

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TABUNG ALAM UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS V DI MIN 12 ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**IRWANDA**

**NIM. 170209006**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TABUNG ALAM UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS V DI MIN 12 ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**IRWANDA**

NIM. 170209006

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

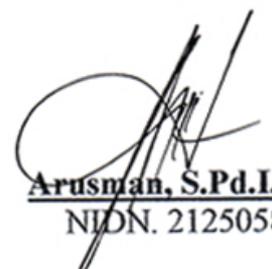
Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Daniah, S.Si., M.Pd**  
NIP. 197907162007102002

  
**Arusman, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN. 2125058503

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TABUNG ALAM  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK KELAS V DI MIN 12 ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

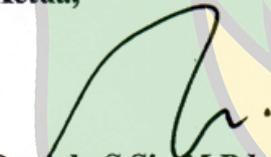
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

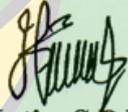
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 2 Desember 2021  
28 Rabi'ul Akhir 1443 H

Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi,

Ketua,

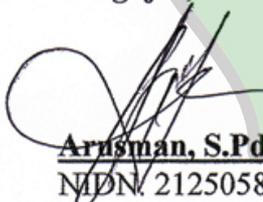
Sekretaris,

  
Danyah, S.Si., M.Pd.  
NIP. 197907162007102002

  
Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. -

Penguji I,

Penguji II,

  
Arisman, S.Pd.I., M.Pd  
NIPN. 2125058503

  
Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 198203042005012004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Jln. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon (0651) 7552921 Fax. (0651) 7552922

Website: [www.kepeg.ar-raniry.ac.id](http://www.kepeg.ar-raniry.ac.id) E-mail : [kepeg@ar-raniry.ac.id](mailto:kepeg@ar-raniry.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irwanda  
NIM : 170209006  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan  
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Tabung Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di MIN 12 Aceh Barat

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenani sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, 15 November 2021  
Yang Menyatakan,



Irwanda

NIM. 170209006

## ABSTRAK

Nama : Irwanda  
NIM : 170209006  
Fakultas/Prodi : FTK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Tabung Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di MIN 12 Aceh Barat  
Pembimbing I : Daniah, S.Si., M.Pd  
Pembimbing II : Arusman, S.Pd.I., M, Pd

Peningkatan hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh suatu model atau media pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang nyata perlu dikembangkan untuk dapat meningkatkan penguasaan pembelajaran. Salah satu Media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran tabung alam. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam menggunakan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh Barat, (2) untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh Barat, (3) untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh Barat. Jenis penelitian ini adalah (PTK), dan subjek adalah peserta didik kelas V MIN 12 Aceh Barat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah (1) lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dan (2) lembar tes hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan skor rata-rata dalam rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I mencapai kategori baik dengan nilai 75% menjadi 85,7% pada siklus II dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai kategori baik dengan nilai 71,3%, meningkat menjadi 82,5% pada siklus II dengan kategori sangat baik. (3) Hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh ketuntasan sebanyak 13 orang peserta didik atau 59,1%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 19 orang peserta didik atau 86,4%. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran tabung alam dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MIN 12 Aceh Barat.

**Kata Kunci:** Tabung Alam, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Tabung Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di MIN 12 Aceh Barat”**.

Selanjutnya shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap muslim.

Penulisan Skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun pada kenyataan masih banyak ditemui kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulisan dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta, beserta segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi baik material maupun moral sehingga penulis dapat menuntut ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah membantu penulis.

3. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Arusman, S.Pd.I., M, Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ketua Prodi PGMI beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Manzur, S.Pd.I. selaku kepala 12 Aceh Barat serta Guru kelas V Ibu Nini Mahraini, S.Pd.I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
8. Semua sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2017 yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Untuk itu penulis memohon kepada Allah semoga bantuan dan bimbingan yang pernah diberikan mendapat balasan yang setimpal kelak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

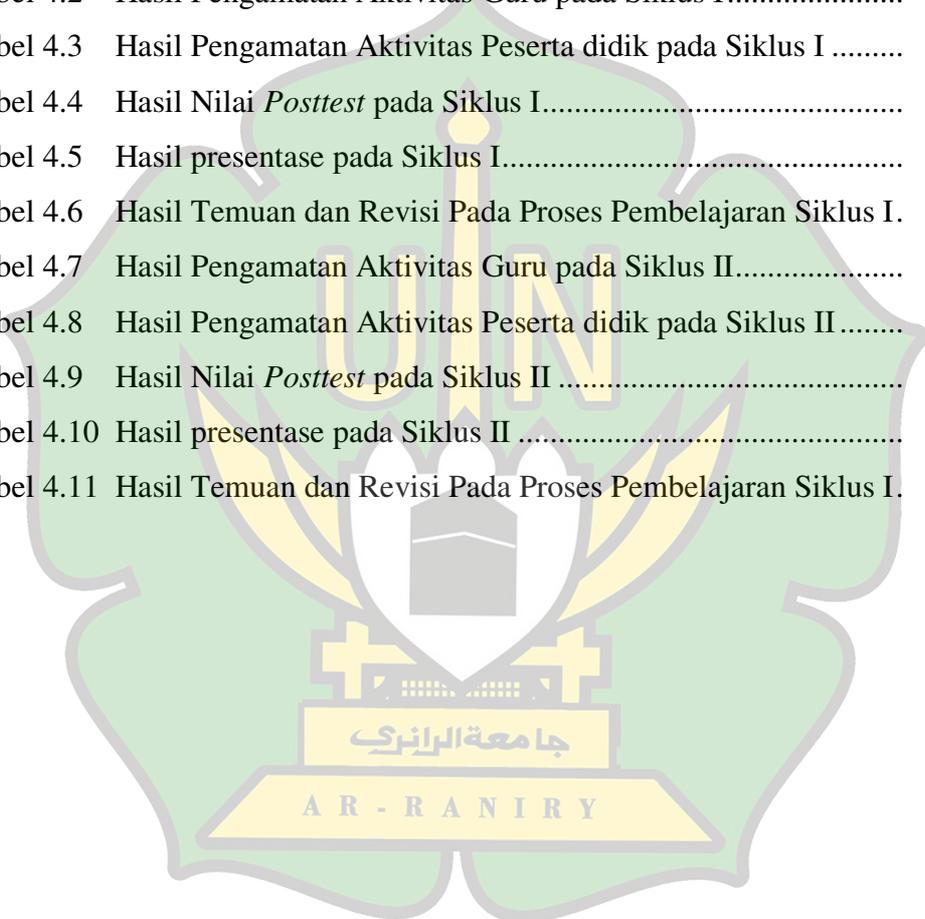
Banda Aceh, Oktober 2021  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II     LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Media Pembelajaran.....	9
B. Media Pembelajaran Tabung Alam .....	13
C. Hasil Belajar .....	19
D. Tema Ekosistem .....	29
E. Relevansi antara Media Tabung Alam dengan Hasil Belajar .....	40
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Rancangan Penelitian .....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian .....	45
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
<b>BAB V     PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>145</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Hasil Belajar .....	24
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Peserta didik.....	49
Tabel 4.1 Profil MIN 12 Aceh Barat.....	51
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I.....	55
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik pada Siklus I .....	57
Tabel 4.4 Hasil Nilai <i>Posttest</i> pada Siklus I.....	58
Tabel 4.5 Hasil presentase pada Siklus I.....	59
Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Pada Proses Pembelajaran Siklus I.	60
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II.....	65
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik pada Siklus II.....	66
Tabel 4.9 Hasil Nilai <i>Posttest</i> pada Siklus II .....	68
Tabel 4.10 Hasil presentase pada Siklus II .....	69
Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Pada Proses Pembelajaran Siklus I.	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Tabung Alam Ekosistem .....	15
Gambar 2.2 Tabung Alam Rumah Kurcaci.....	16
Gambar 2.3 Tabung alam Pantai.....	17
Gambar 2.4 Tabung alam Sangkar Burung.....	18
Gambar 2.5 Komponen Ekosistem .....	30
Gambar 2.6 Komponen Heteroftrofik.....	33
Gambar 2.7 Pengurai Atau Dekomposer .....	33
Gambar 2.8 Contoh Komunitas.....	35
Gambar 2.9 Ekosistem Alami .....	35
Gambar 2.10 Rantai Makan .....	37
Gambar 2.11 Jaring-jaring makanan.....	38
Gambar 3.1 Skema Siklus PTK .....	43
Gambar 4.1 Persentase aktivitas Guru .....	72
Gambar 4.2 Persentase aktivitas Peserta didik.....	75
Gambar 4.3 Perbandingan Persentase Hasil Belajar Peserta didik .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing .....	82
Lampiran 2 Surat Penelitian dari Akademik .....	83
Lampiran 3 Surat Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah.....	84
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	85
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I).....	97
Lampiran 6 Contoh Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I).....	99
Lampiran 7 Soal <i>Post-Tes</i> I.....	101
Lampiran 8 Jawaban Soal Soal <i>Post-Tes</i> I.....	104
Lampiran 9 Contoh Hasil Jawaban Peserta didik .....	105
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	109
Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II) .....	121
Lampiran 12 Contoh Hasil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I).....	124
Lampiran 13 Soal <i>Post-Tes</i> II .....	126
Lampiran 14 Jawaban Soal Soal <i>Post-Tes</i> II.....	129
Lampiran 15 Contoh Hasil Jawaban Peserta didik .....	130
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	134
Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I.....	136
Lampiran 18 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	138
Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II.....	140
Lampiran 20 Dokumentasi Proses Penelitian .....	142
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	145

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh dua komponen utama, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua komponen ini saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Penggunaan dan pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempunyai konsekuensi pada penggunaan jenis media pembelajaran yang sesuai.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada peserta didik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.<sup>1</sup>

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pendidikan akan sangat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dalam penyampaian pesan

---

<sup>1</sup>Badru Zaman, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Jurusan Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), h.1

dan isi pelajaran yang dibutuhkan peserta didik. Media pembelajaran berfungsi untuk menghadirkan objek yang tidak dapat dilihat peserta didik secara langsung atau obyek yang terlalu mikro untuk dapat dilihat langsung, misalnya memperbesar benda yang kecil, menyajikan peristiwa yang letaknya jauh, kompleks, rumit, yang berlangsung dengan sangat cepat atau lambat, menjadi lebih sistematis dan sederhana. Demikian juga halnya pada media tabung alam yang memiliki nilai edukasi yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan taman pada umumnya, karena apabila peserta didik diberikan tanggung jawab untuk membuat dan merawat sebuah tabung alam, maka banyak hal tentang lingkungan yang dapat dia pelajari dari sebuah tabung alam tersebut.

Penelitian ini di MIN 12 Kabupaten Aceh Barat dilatar belakangi oleh mata pelajaran IPA yang seharusnya merupakan pelajaran menyenangkan dan memberikan pengalaman menarik bagi peserta didik, karena peserta didik seharusnya lebih banyak melakukan pengalaman nyata mulai dari pengalaman alam dan benda di lingkungan sekitar hingga benda-benda yang dianggap asing. Namun, semua itu bisa terwujudkan jika proses pengajarannya melibatkan media atau alat peraga yang disesuaikan pada setiap materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2020 di MIN 12 Kabupaten Aceh Barat diperoleh informasi bahwa dalam menjelaskan materi pelajaran IPA pada tema ekosistem, guru masih menggunakan media gambar yang ada pada buku pegangan peserta didik sehingga pembelajaran kurang optimal dan masih rendahnya aktivitas peserta didik, sehingga

membuat peserta didik kurang perhatian terhadap pelajaran IPA khususnya pada materi ekosistem. Saat guru menjelaskan materi di depan kelas, aktivitas belajar peserta didik tidak aktif, karena peserta didik hanya melihat gambar saja tidak berinteraksi langsung dengan objek belajarnya dan peserta didik kurang memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Hal ini dikarenakan tidak adanya media yang dapat memfokuskan perhatian peserta didik dan tidak ada dorongan yang bisa membuat peserta didik bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, sehingga pemahaman yang diperoleh peserta didik masih kurang dan kurangnya motivasi belajar peserta didik yang mengakibatkan hasil belajar kognitif peserta didik masih banyak yang dibawah nilai KKM yaitu 70.

Dengan perolehan hasil belajar yang kurang dari 70, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dapat menjadi lebih baik, perlu mencoba pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran tabung alam, di mana media pembelajaran tabung alam merupakan miniatur ekosistem yang ditujukan untuk pengamatan atau penelitian dan beragam kebutuhan. Melalui penggunaan media tabung alam tersebut tentunya diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan media tabung alam sifatnya lebih mampu memberikan pengalaman riil kepada peserta didik karena peserta didik dapat melihat, merasakan dan meraba alat peraga yang digunakan guru. Tabung alam juga memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi pengguna dengan membawa realitas dari

dunia nyata. Dalam aktivitas pembelajaran, realita dapat memberikan pengalaman belajar langsung.

Pembuatan tabung alam memerlukan alat dan bahan tertentu. Salah satu bahan yang penting adalah wadah kaca yang akan digunakan. Menurut Heri Irawan, dkk.,<sup>2</sup> ukuran dan bentuk wadah kaca bisa disesuaikan dengan tema, jenis dan volume tanaman serta penataannya dalam wadah tersebut. Ia menambahkan bahan-bahan yang disiapkan antara lain media tanam yang berupa kerikil, tanah, tumbuhan untuk mengisi toples dan cacing tanah, belalang atau kupu-kupu untuk mengisi toples.

Kelebihan penggunaan tabung alam sebagai media pembelajaran pada pokok bahasan ekosistem yang dimana di dalam tabung alam menggambarkan adanya interaksi yang kompleks antara komponen-komponen tertentu pada media yang sederhana dan dimulai dari hal kecil tersebut peserta didik dapat memulai mengamati sehingga dapat mengembangkan kualitas berpikir peserta didik yang berdampak pada hasil belajar kognitif peserta didik.

Publikasi tentang pemanfaatan media terarium terhadap peningkatan hasil belajar IPA belum banyak tersedia. Khodiatus,<sup>3</sup> telah meneliti tentang pemanfaatan terarium dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara optimal.

---

<sup>2</sup>Heri Irawan, Muhlis, Wahab Jufri, *Pemanfaatan Terarium Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII MTs.N 1 Mataram Tahun Ajaran 2012-2013* (Mataram: Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram, 2013). Diakses tanggal 31 Agustus 2020.

<sup>3</sup>Khodiatus. *Penggunaan Media Terarium untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas II SDN Nguling 02 Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011), Diakses tanggal 31 Agustus 2020.

Peningkatan hasil belajar siswa diperlihatkan dari meningkatnya rata-rata perolehan nilai IPA dari 5,7 menjadi 8,1. Hasil penelitian Setiawati, menemukan bahwa penerapan media belajar berupa media terarium dapat membantu meningkatkan efektivitas belajar pada siswa SMP kelas VIII.<sup>4</sup> Media tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa yang mempengaruhi nilai akhir siswa. Heri Irawan, dkk, juga mendukung bahwa media terarium dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di atas menunjukkan bahwa penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran terarium ke dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, penulis juga ingin melakukan penelitian yang sama, namun pada tempat yang berbeda dan dengan materi yang berbeda pula. Berdasarkan latar belakang di atas penulis perlu membuat penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keadaan lebih lanjut dengan judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Tabung Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di MIN 12 Aceh Barat”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menggunakan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh Barat ?

---

<sup>4</sup>Setiawati, Endang. *Efektivitas Penggunaan Media terarium Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Mataram*. Skripsi. Jurusan pendidikan Mipa. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, (Mataram: Universitas Mataram, 2014). Diakses tanggal 27 Agustus 2020.

<sup>5</sup>Heri Irawan, Muhlis, Wahab Jufri, *Pemanfaatan Terarium .....* Diakses tanggal 31 Agustus 2020.

2. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh Barat ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam menggunakan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh Barat.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh Barat.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran khususnya media tabung alam dan bermanfaat untuk pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, dapat memberikan alternatif dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk penugasan materi dalam pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan menggunakan media pembelajaran tabung alam dalam pembelajaran ekosistem IPA.
3. Bagi peneliti, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, serta dapat menambah wawasan untuk menggali keterampilan berpikir kritis peserta didik terutama pada materi ekosistem.

**E. Definisi Operasional**

1. Media Pembelajaran Tabung Alam

Media pembelajaran tabung alam merupakan suatu benda yang terdiri dari kaca transparan yang merupakan miniatur ekosistem dan biasanya digunakan sebagai tempat pemeliharaan tumbuhan yang ditujukan untuk pengamatan atau penelitian dan beragam kebutuhan, seperti metode bercocok tanam maupun dekorasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Heri Irawan, Muhlis, Wahab Jufri, *Pemanfaatan Terarium....* Diakses tanggal 31 Agustus 2020

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>7</sup> Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dicapai setelah melakukan pembelajaran tema ekosistem melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam.

3. Tema Ekosistem merupakan tema yang mempelajari tentang bagian hidup dan tak hidup pada sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup pada sebuah lingkungan. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas. Tema ekosistem dalam penelitian ini membahas tentang KD. 3.5, yaitu membahas hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dan sub tema yang digunakan adalah Sub tema 1 (komponen ekosistem) PB. 1 dan sub tema 3 (keseimbangan ekosistem) pada PB 1.

---

<sup>7</sup>Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 22.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *Medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti *perantara* atau *pengantar*. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>8</sup>

Tetapi secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik, sehingga dapat mendorong dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, media merupakan satu komponen yang dipakai untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penggunaan media yang tepat bukan hanya mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran, namun juga

---

<sup>8</sup>Sardiman, A., *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 27.

membantu peserta didik melaksanakan kegiatan belajar yang nyata, menyenangkan, dan mudah.<sup>9</sup>

Media pembelajaran merupakan suatu alat sebagai perantara untuk pemahaman makna dari materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru baik berupa media cetak atau pun elektronik dan media pembelajaran ini juga sebagai alat untuk memperlancar dari penerapan komponen-komponen dari sistem pembelajaran tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat bertahan lama dan efektif, suasana belajar pun menjadi menyenangkan.<sup>10</sup>

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem, maka dari itu media pembelajaran tersebut menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran tersebut, komunikasi tidak akan terjadi dan proses belajar mengajar sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara efektif dan optimal. Jadi, media pembelajaran tersebut bisa dikatakan sebagai komponen integral dari sistem pembelajaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk membangun komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dan proses belajar mengajar, dapat juga disebutkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara untuk

---

<sup>9</sup>Marzuki, *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: FIS-UNY, 2012), hal. 53.

<sup>10</sup>Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 10.

<sup>11</sup>Sardiman, A., *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hal. 30.

menyalurkan pesan, merangsang pikiran, minat, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

## 2. Kriteria Pemilihan Media

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan. Dalam hubungan ini Sadiman,<sup>12</sup> menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu:

- a) Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
- b) Ketersediaan dana, tenaga dan fasilitasnya.
- c) Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama.
- d) Efektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.

Adapun menurut Arsyad,<sup>13</sup> kriteria pemilihan media adalah:

- a) Sesuai dengan tujuan yang dicapai media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan dan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

---

<sup>12</sup>Sardiman, A., *Interaksi dan Motivasi Belajar...*, hal. 86.

<sup>13</sup>Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran...*, hal. 8.

- b) Tempat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.
- c) Praktis, luwes, dan bertahan lama
- d) Guru terampil menggunakannya.
- e) Pengelompokan sasaran, kesesuaian dengan sarana belajar yaitu karakteristik atau kondisi anak dan tujuan pembelajaran.
- f) Mutu teknis yaitu kesesuaian antara situasi dan kondisi anak.<sup>14</sup>

Dalam memilih media pembelajaran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Ketepatan dengan tujuan pengajaran artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar mudah dipahami anak.
- c. Kemudahan memperoleh media artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, dan/atau mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- d. Ketrampilan guru dalam menggunakannya artinya apapun jenis media yang diperlukan, syarat utama guru harus dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat bukan pada medianya tetapi dampak penggunaannya oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar peserta didik dengan lingkungannya.

---

<sup>14</sup>Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran...*, hal. 9.

- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya artinya media tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik artinya makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh peserta didik.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan media yang harus diperhatikan antara lain adalah:

- a. Bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media;
- b. Merasa sudah akrab dengan media tersebut;
- c. Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih kongkrit; dan
- d. Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya.

Jadi dasar pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yaitu memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

#### **B. Media Pembelajaran Tabung Alam**

Media pembelajaran tabung alam atau yang disebut dengan terrarium merupakan taman mini dalam ruangan dengan wadah kaca. Pada awalnya tanaman yang digunakan dalam tabung alam terbatas hanya kaktus dan pakis, namun demikian seiring dengan perjalanan waktu, tanaman yang digunakan menjadi lebih bervariasi. Selain tanaman, wadah dan media pun mengalami modifikasi seiring dengan kebutuhan tabung alam.

---

<sup>15</sup>Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran ....*, hal. 41.

Media pembelajaran memiliki banyak peranan dalam dunia pendidikan diantaranya sebagai sumber belajar untuk melatih peserta didik mengamati secara langsung sehingga akan menjadi pengalaman belajar peserta didik yang nantinya akan diingat dalam jangka waktu yang panjang pengamatan tersebut seorang peserta didik akan mampu mengonstruksi atau membangun pemahaman atau pengetahuan yang didapatkan dari pengamatan tersebut yang akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan motivasi dan hasil belajar. Sehingga kesan menghafal materi dan pembelajaran yang membosankan perlahan akan menghilang.<sup>16</sup>

Pembuatan tabung alam dapat menjadi salah satu solusi sekaligus peluang usaha untuk menciptakan sebuah produk yang inovatif. Terarium adalah satu bentuk media tanam mini yang sebenarnya bukan barang baru lagi di Indonesia, namun masih banyak orang yang belum mengenalnya. Sebuah terarium adalah sebuah tempat atau wadah dari bahan kaca gelas, dengan tanaman di dalamnya, dan merupakan tempat tanaman dan bunga-bunga tumbuh. Ukurannya bisa bermacam-macam, begitu pula halnya dengan bentuknya. Tipe yang paling banyak digunakan adalah toples kaca gelas yang mulut dan dasarnya sama lebarnya dan mudah dimasuki tangan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Agum Gumelar, Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat Menggunakan Media Terrarium Terhadap Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan *Self Regulation* Peserta Didik Kelas X di SMAN 1 Tanjung Bintang. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal. 47.

<sup>17</sup>Kristiani, *Panduan Praktis Membuat Dan Merawat Terarium Agar Tampil Unik Dan Menarik: "Terarium: Tanaman Mungil Dalam Wadah Kaca"*: ISBN 979-3084-960, (Bandung: Agromedia Pustaka, 2012), hal. 2

## 1. Tabung Alam Ekosistem

Tabung alam sebagai miniatur ekosistem mempunyai konsep bahwa tanaman yang kita tanam dalam terarium kita jaga agar tetap mini. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan wadah tabung alam yang digunakan yaitu wadah kaca yang mungil.



**Gambar 2.1: Tabung Alam Ekosistem<sup>18</sup>**

Tabung alam sebagai miniatur ekosistem dapat dikembangkan lebih jauh dan disesuaikan dengan konsep ekosistem yang akan dibentuk. Ekosistem merupakan sistem hubungan timbal balik antara komponen biotik dan komponen abiotik yang mempengaruhinya, dalam hal ini terjadi interaksi diantara mereka.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Kristiani, *Panduan Praktis Membuat Dan Merawat .....*, hal. 5

<sup>19</sup>Kristiani, *Panduan Praktis Membuat Dan Merawat .....*, hal. 5

## 2. Tabung Alam Rumah Kurcaci



**Gambar 2.2: Tabung Alam Rumah Kurcaci<sup>20</sup>**

Tabung alam ini didesain dengan bentuk seperti lentera gantung. Tabung alam ini menggunakan toples yang digantung menggunakan pengait. Miniatur rumah kurcaci dan taman menjadi hiasan yang ada dalam tabung alam. Pada bagian bawah terarium terdapat batu alam, serbuk kayu dan pupuk kompos yang disusun secara horizontal. Bahan dasar hiasan tabung alam yaitu limbah kayu palet, bahan pewarnaan menggunakan cat akrilik dan fosfor, bahan *finishing* natural menggunakan *spray paint clear doff*. Estetika terarium dilihat dari bentuk tabung alam bergaya *retro* dengan sentuhan warna-warni miniatur dan warna natural kayu. Ukuran terarium dibuat dengan tinggi 27 cm, lebar 16 dan panjang 23 cm.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Nurhayati, *Terarium: si bayi manis di dalam toples*. Artikel dalam tabloid nova. [www.tabloidnova.com](http://www.tabloidnova.com). 2010. Diakses pada tanggal 10 Spetember 2020.

<sup>21</sup>Nurhayati, *Terarium: si bayi manis di dalam toples*.

### 3. Tabung alam Pantai

Tabung alam ini menggunakan toples dengan posisi horizontal, dudukan toples didesain dengan gaya *retro*, dilihat dari bentuk dudukan yang diberi hiasan dekoratif berbentuk *floral*. Hiasan dalam tabung alam berupa miniatur rumah nelayan dan suasana pantai yang disusun bersama dengan taman.



**Gambar 2.3: Tabung alam Pantai<sup>22</sup>**

Bahan dasar hiasan terarium yaitu limbah kayu palet, bahan pewarnaan menggunakan cat akrilik dan fosfor, bahan *finishing* natural menggunakan *spray paint clear doff*. Estetika terarium dilihat dari bentuk tabung alam bergaya *retro* dengan sentuhan warna-warni miniatur dan warna natural kayu. Ukuran dibuat dengan tinggi 20 cm, lebar 15 cm, panjang 27 cm.

<sup>22</sup>Agum Gumelar, Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat ....., hal. 49

#### 4. Tabung alam Sangkar Burung



**Gambar 2.4 : Tabung alam Sangkar Burung<sup>23</sup>**

Tabung alam ini didesain dengan bentuk pohon dan mempunyai ranting yang disusun dengan irama yang harmonis. Ranting-ranting tersebut berguna untuk meletakkan toples-toples tabung alam. Miniatur berbagai macam bentuk sangkar burung dan suasana kebun adalah hiasan utama dalam tabung alam ini. Tabung alam berukuran panjang 21 cm x lebar 20 cm x tinggi 48 cm. Bahan dasar hiasan tabung alam yaitu limbah kayu palet, bahan pewarnaan menggunakan cat akrilik dan fosfor, bahan *finishing* natural menggunakan *spray paint clear doff*. Estetika tabung alam dilihat dari bentuk tabung alam bergaya *retro* dengan sentuhan warna-warni miniatur dan warna natural kayu.<sup>24</sup>

Berdasarkan dari tipe-tipe tabung alam tersebut, tipe tabung alam yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu media tabung alam ekosistem.

<sup>23</sup>Agum Gumelar, Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat ....., hal. 52

<sup>24</sup>Agum Gumelar, Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat ....., hal. 52

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Morgan yang dikutip oleh Purwanto “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi dalam suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.<sup>25</sup> Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>26</sup>

Belajar bukan suatu tujuan melainkan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, belajar merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Ciri-ciri belajar seperti yang dituraikan oleh William Burton<sup>27</sup> adalah sebagai berikut:

- 1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*);
- 2) Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu;
- 3) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid;

<sup>25</sup>Purwanto, Ngalim, *Pengembangan Modul*, (Jakarta: Depdiknas Pustekom, 2011), hal. 84.

<sup>26</sup>Hamalik, Oemar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hal. 11.

<sup>27</sup>Hamalik, Oemar, *Pendekatan Baru Strategi....*, hal. 12.

- 4) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi kontinue, proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Setelah mengetahui pengertian belajar dan faktor yang mempengaruhinya, maka akan dikemukakan apa itu hasil belajar. Sudjana,<sup>28</sup> menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang cukup luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai peserta didik menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pada dasarnya hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengalaman pembelajaran agar terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik dalam bentuk penguasaan materi pelajaran yang

---

<sup>28</sup>Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal 3.

telah dipelajari. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada akhir pembelajaran.<sup>29</sup>

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar peserta didik dalam hal ini meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. (1) aspek kognitif, kemampuan kognitif yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. (2) Aspek afektif, kemampuan afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian, dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. (3) Aspek psikomotorik, kemampuan psikomotorik meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, gerakan penyesuaian dan kreativitas.<sup>30</sup>

Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian peserta didik setelah melalui pembelajaran.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Sanjaya, Wina, 2013, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hal. 12.

<sup>30</sup>Zahara, R. *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materilogaritma Kelas X SMA Negeri 1 Kaway XVI*. (Maju. Volume 5 No. 2. p-ISSN: 2355-3782. e-ISSN: 2579-4647, 2018). Diakses tanggal 2 September 2020

<sup>31</sup>Sutrisno, V.LP. & Siswanto, B.T. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta*. (Jurnal Pendidikan

Berdasarkan dari pendapat para ahli tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar merupakan yang dicapai peserta didik sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Gagne,<sup>32</sup> hasil belajar dapat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu:

1. Informasi verbal, yaitu tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang yang diungkapkan melalui bahasa lisan maupun tertulis kepada orang lain.
2. Kemahiran intelektual, yaitu kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan lingkungannya dan dengan dirinya sendiri.
3. Pengetahuan kegiatan kognitif, yaitu kemampuan yang dapat menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri khususnya bila sedang belajar dan berfikir.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang yang mampu melakukan suatu rangkaian gerak gerik jasmani.
5. Sikap, yaitu sikap tertentu dari seseorang terhadap suatu objek. Untuk memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan materi yang diberikan

---

*Vokasi*. Volume 6, No 1 (111-120) . FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016). Diakses tanggal 3 September 2020

<sup>32</sup>Mahananingtyas, E. *Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD*. Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV. ISBN : 978-602-51434-0-3. (PGSD FKIP-UNPATTI, 2017). Diakses tanggal 3 Desember 2021.

selama proses belajar mengajar berlangsung digunakan alat ukur berupa tes dalam suatu proses evaluasi.

Benyamin Bloom mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.<sup>33</sup>

Dari hasil belajar yang diperoleh, perlu dilakukan suatu evaluasi yang disebut evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Adapun ranah yang dimaksud pada tabel berikut.

---

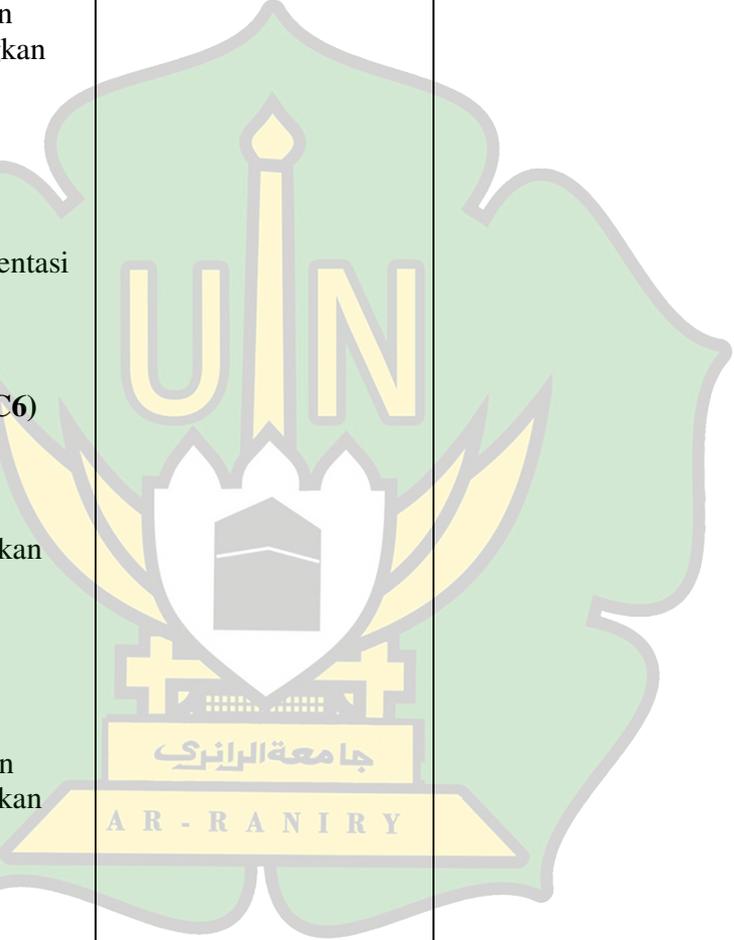
<sup>33</sup>Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil ...*, hal. 31.

Tabel 2.1. Klasifikasi Hasil Belajar<sup>34</sup>

Ranah Kognitif	Ranah Afektif	Ranah Psikomotorik
<b>1. Mengingat (C1)</b> Menemukanali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkn Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggarisbawahi Menjodohkan Memilih Memberi definisi Menyatakan.	<b>a. Menerima</b> Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan <b>b. Merespon</b> Melaksanakan Membantu Menawarkan diri Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyatakan setuju Mempraktekkan <b>c. Menghargai</b> Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengambil prakarsa Mengikuti Memilih Ikut serta Menggabungkan diri Mengundang	<b>a. Meniru</b> Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Membedakan MempersiapkanMenirukan Menunjukkan <b>b. Manipulasi</b> Membuat kembali Membangun Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan Mengawali Bereaksi Mempersiapkan Memprakarsai Menanggapi Mempertunjukkan Menggunakan Menerapkan <b>c. Presisi</b> Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mempraktekkan Memainkan Mengerjakan Membuat Mencoba' Memposisikan
<b>2. Memahami (C2)</b> Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan Menarik kesimpulan Meringkas		

<sup>34</sup>Suwarni, *Pembelajaran Kooperatif Model Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Kewirausahaan*, (Prosiding: Seminar Nasional dan Call For Papers Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bisnis dan Manajemen, 2017). Diakses tanggal 2 September 2020

<p>Mengembangkan Membuktikan</p> <p><b>3. Menerapkan (C3)</b> Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan</p> <p><b>4. Menganalisis (C4)</b> Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi Membuat diagram Mendistribusikan Menganalisis Memilah-milah Menerima pendapat</p>	<p>Mengusulkan Membedakan Membimbing Membenarkan Menolak Mengajak</p> <p><b>d. Mengorganisasikan</b> Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi Mengorganisasi Mengkoordinir Merangkai</p> <p><b>e. Karakterisasi Menurut Nilai Bertindak</b> Menyatakan Memperhatikan Melayani Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan</p>	<p><b>d. Artikulasi</b> Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat, Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan, Memodifikasi Memasang Membongkar Merangkaikan Menggabungkan Mempolakan</p> <p><b>e. Naturalisasi</b> Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan Membangun Membuat Mencipta menghasilkan karya Mengoperasikan Melakukan Melaksanakan Mengerjakan Menggunakan Memainkan Mengatasi Menyelesaikan</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p><b>5. Mengevaluasi (C5)</b>  Mengecek  Mengkritik  Membuktikan  Mempertahankan  Memvalidasi  Mendukung  Memproyeksikan  Memperbandingkan  Menyimpulkan  Mengkritik  Menilai  Mengevaluasi  Memberi saran  Memberi argumentasi  Menafsirkan  Merekomendasi  Memutuskan</p> <p><b>6. Menciptakan (C6)</b>  Membangun  Merencanakan  Memproduksi  Mengkombinasikan  Merancang  Merekonstruksi  Membuat  Menciptakan  Mengabstraksi  Mengkategorikan  Mengkombinasikan  Mengarang  Merancang  Menciptakan  Mendesain  Menyusun kembali  Merangkaikan  Menyimpulkan  Membuat pola</p>		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu. Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Keberhasilan peserta didik merupakan hasil usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:<sup>35</sup>

- a. Faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek psikologis terbagi menjadi 5 yaitu: (a) Intelegensi peserta didik, (b) Sikap peserta didik, (c) Bakat peserta didik, (d) Minat peserta didik, dan (e) Motivasi peserta didik.
- b. Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar.

---

<sup>35</sup>Fitriani, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*. (Jurnal PeKA Vol 4 No 2 Tahun 2016 ISSN: 2337-652x, 2016). Diakses tanggal 2 September 2020

Selain itu, Slameto,<sup>36</sup> menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor ekstern dikelompokkan menjadi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, alat pengajaran, disiplin sekolah), dan faktor masyarakat. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dan faktor eksternal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang dimaksud adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh misalnya penglihatan, pendengaran, dan struktur tubuh.
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari lingkungan adalah yang meliputi:
  - 1) Faktor internal yang terdiri atas:
    - a) Faktor potensial yaitu kecerdasan atau pun bakat
    - b) Faktor kecakapan nyata yaitu hasil yang telah dimiliki.
  - 2) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penguasaan diri.
- c. Faktor kemampuan fisik maupun psikis. Sedangkan yang tergolong dalam faktor eksternal, adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup>Fitriani, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*. (Jurnal PeKA Vol 4 No 2 Tahun 2016 ISSN: 2337-652x, 2016). Diakses tanggal 4 September 2020.

<sup>37</sup>Surdin dan Melvin, T. *Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*, (Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 1 No. 1, 2017). Diakses tanggal 3 September 2020

- 1) Faktor sosial yang terdiri dari keluarga, sekolah masyarakat dan kelompok.
- 2) Faktor budaya faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik seperti rumah, fasilitas belajar, sarana dan prasarana serta iklim.<sup>38</sup>

#### **D. Tema Ekosistem**

##### **1. Pengertian Ekosistem**

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara, dan tanah. Bagian hidup dan tak hidup disebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem.<sup>39</sup>

Ekosistem adalah suatu proses yang terbentuk karena adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya, jadi kita tahu bahwa ada

---

<sup>38</sup>Surdin dan Melvin, T. *Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*, (Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 1 No. 1, 2017).

<sup>39</sup>Karitas, D.P. *Ekosistem. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), h. 4

komponen biotik (hidup) dan juga komponen abiotik(tidak hidup) yang terlibat dalam suatu ekosistem ini, kedua komponen ini tentunya saling mempengaruhi, contohnya saja hubungan heewan dengan air. Interaksi antara makhluk hidup dan tidak hidup ini akan membentuk suatu kesatuan dan keteraturan. Setiap komponen yang terlibat memiliki fungsinya masing-masing, dan selama tidak ada fungsi yang terganggu maka keseimbangan dari ekosistem ini akan terus terjaga.<sup>40</sup>

## 2. Komponen Dalam Ekosistem



Gambar 2.5: Komponen Ekosistem

Berdasarkan fungsi dan aspek penyusunannya, ekosistem dapat dibedakan menjadi dua komponen, yaitu sebagai berikut:

### f. Abiotik

Abiotik atau yang lebih dikenal sebagai komponen tak hidup adalah komponen fisik dan juga kimia, yang bersifat substrat. Atau kelangsungan hidup dan lingkungan di tempat untuk hidup. Sebagian besar komponen abiotik tersebut bervariasi di dalam ruang dan waktu, komponen abiotik ini

<sup>40</sup>Karitas, D.P. Ekosistem. Tematik Terpadu Kurikulum ....., h. 6

dapat berupa bahan organik, senyawa organik, dan faktor lainnya. Faktor-faktor lain tersebut akan mempengaruhi distribusi organisme, faktor tersebut diantaranya yaitu :

1) Suhu

Suhu adalah proses biologis yang telah dipengaruhi oleh suhu, selain itu mamalia dan burung merupakan makhluk hidup yang mengatur suhu di dalam tubuh.

2) Air

Ketersediaan air dapat mempengaruhi distribusi organisme, contohnya organisme di gurun akan beradaptasi dengan ketersediaan air di padang pasir.

3) Garam

Konsentrasi garam juga akan mempengaruhi keseimbangan air di dalam organisme melalui osmosis. Beberapa organisme terestrial juga dapat beradaptasi dengan lingkungan dengan kandungan garam yang cukup tinggi.

4) Sinar matahari

Intensitas dan kualitas cahaya akan mempengaruhi proses fotosintesis, air mampu menyerap cahaya sehingga lingkungan air dan fotosintesis terjadi di sekitar permukaan matahari yang dapat terjangkau. di padang pasir intensitas cahaya yang besar membuat peningkatan suhu sehingga hewan dan tumbuhan yang hidup di sana bisa depresi.

## 5) Tanah dan batu

Ada beberapa karakteristik tanah dan batu yang meliputi struktur fisik pada tanah, pH, dan komposisi mineral yang membatasi penyebaran organisme berdasarkan pada isi sumber makanan mereka di dalam tanah.

## 6) Iklim

Iklim merupakan suatu kondisi cahaya dalam waktu yang lama di suatu daerah, iklim makro meliputi iklim global, regional dan juga lokal. Iklim mikro termasuk ke dalam iklim di suatu daerah yang dihuni oleh suatu komunitas tertentu.<sup>41</sup>

## g. Biotik

Biotik adalah suatu istilah yang biasanya digunakan untuk merujuk pada sesuatu yang hidup atau organisme. Komponen biotik merupakan komponen yang membentuk suatu ekosistem selain komponen abiotik. Berdasarkan peran serta fungsinya makhluk hidup dapat dibagi menjadi 2 macam.

Diantaranya yaitu :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

---

<sup>41</sup>Karitas, D.P. Ekosistem. Tematik Terpadu Kurikulum ....., h. 8

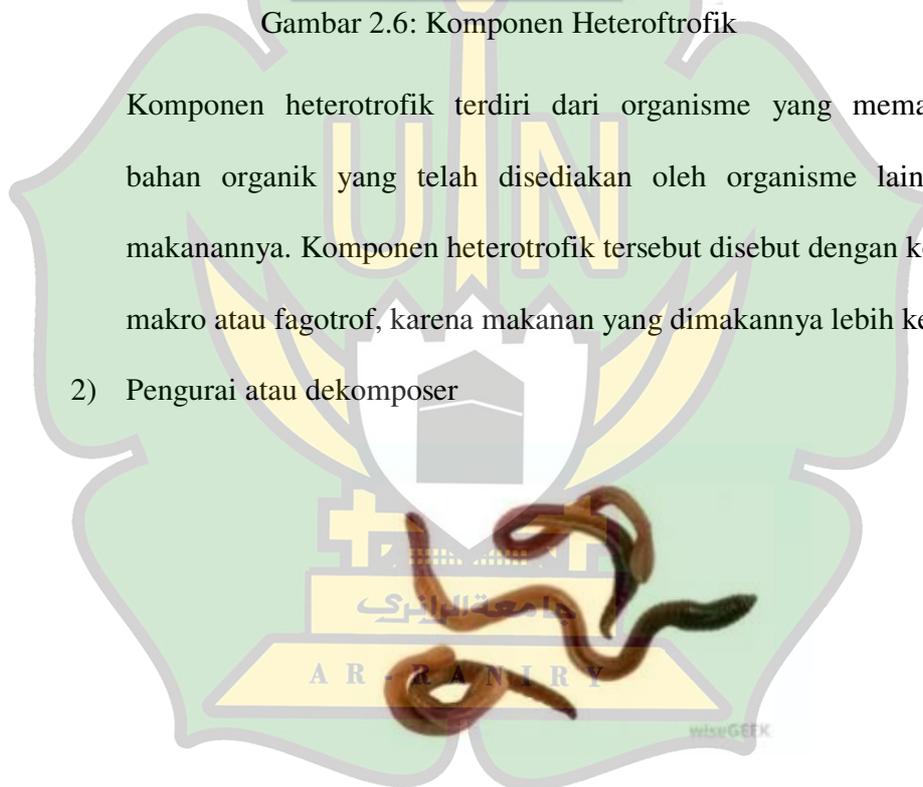
## 1) Heterotof atau konsumen



Gambar 2.6: Komponen Heterotrofik

Komponen heterotrofik terdiri dari organisme yang memanfaatkan bahan organik yang telah disediakan oleh organisme lain sebagai makanannya. Komponen heterotrofik tersebut disebut dengan komponen makro atau fagotrof, karena makanan yang dimakannya lebih kecil.<sup>42</sup>

## 2) Pengurai atau dekomposer



Gambar 2.7: Pengurai Atau Dekomposer

Pengurai adalah suatu organisme yang mengurai bahan organik, yang asalnya dari organisme yang sudah mati. Pengurai konsumen tersebut disebut dengan makro atau sapotrof, karena makanan tersebut dimakan

<sup>42</sup>Karitas, D.P. Ekosistem. Tematik Terpadu Kurikulum ....., h. 9

dalam jumlah yang besar. Organisme penyerap akan menyerap sebagian dekomposisi dan melepaskan bahan sederhana.

Bahan sederhana tersebut dapat digunakan kembali menjadi produsen, lalu diklasifikasikan sebagai pengurai yaitu bakteri dan jamur. Selain itu ada juga jenis pengurai yang disebut dengan detritivor, yaitu sejenis hewan yang akan memakan sisa-sisa bahan organik yang membusuk contohnya yaitu kutu kayu.

### 3. Satuan Makhluk Hidup Ekosistem

Ekosistem terdiri atas individu, populasi, dan komunitas.

#### a. Individu

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor ayam, sebuah pohon pisang, dan lain-lain.

#### b. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contohnya, di sebuah kolam terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, populasi lumut.

#### c. Komunitas

Komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contohnya yaitu komunitas padang rumput dan komunitas sungai.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Karitas, D.P. Ekosistem. Tematik Terpadu Kurikulum ....., h. 10



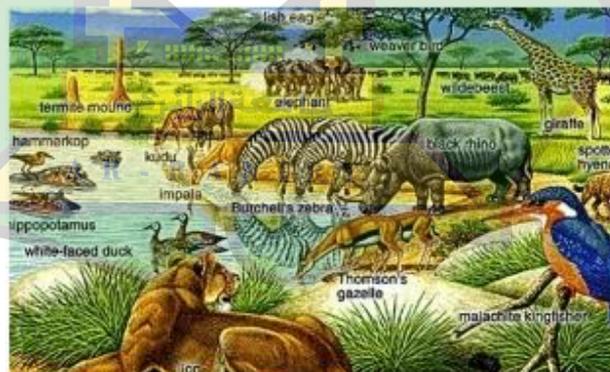
Gambar 2.8: Contoh Komunitas

Ekosistem merupakan kumpulan dari komunitas tadi yang melibatkan interaksi yang muantap antara makhluk hidup.

#### 4. Macam-Macam Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan.

##### a. Ekosistem Alami



Gambar 2.9: Ekosistem Alami

Ekosistem ini adalah ekosistem yang tercipta dengan sencirinya tanpa ada campur tangan dari manusia, oleh karena itu lah kita sebut sebagai

ekosistem Alamiah. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Contoh ekosistem air yaitu ekosistem danau, ekosistem sungai, ekosistem laut, dan lain-lain. Dan contoh ekosistem darat yaitu ekosistem hutan, ekosistem padang rumput, ekosistem padang pasir, dan lain-lain.

b. Ekosistem Buatan

Ekosistem buatan merupakan yang terbentuk dengan adanya campur tangan manusia, Dibuat kebanyakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun keanekaragaman hayati di sini terbatas, karena bukan itu tujuan dari membuat ekosistem ini. Contohnya adalah sawah.<sup>44</sup>

## 5. Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Semua makhluk hidup memiliki kebergantungan yang saling mengisi antara yang satu dengan yang lainnya. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan, dan begitu juga sebaliknya. Makhluk hidup juga memerlukan tanah, air, udara, dan matahari untuk mendukung kehidupannya.

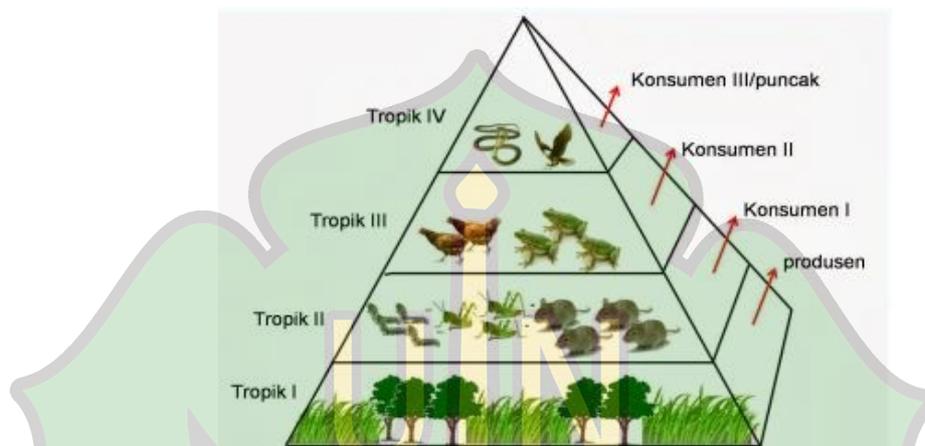
Di dalam ekosistem, terjadi interaksi atau hubungan yang saling membutuhkan antar makhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan komponen tak hidup. Setiap makhluk hidup akan berusaha untuk mempertahankan populasinya, tentu dengan cara mencari makanan dan terus berkembang biak, seperti yang kita ketahui ada makhluk

---

<sup>44</sup>Karitas, D.P. Ekosistem. Tematik Terpadu Kurikulum ....., h. 13

hidup karnivora dan herbivora hal ini akan menimbulkan hubungan erat yang biasa dinamakan rantai makanan dan jaring jaring makanan.

a. Rantai Makanan



Gambar 2.10: Rantai Makanan

Pada rantai makanan terjadi proses memakan dan dimakan oleh berbagai makhluk hidup yang ada pada sebuah ekosistem. Rantai makanan sendiri merupakan proses pemindahan energi yang berasal dari satu organisme ke organisme lainnya. Urutan dalam sebuah rantai makanan mempunyai istilah trofik. Berikut ini pengertian dari trofik itu sendiri.

- 1) Trofik tingkat pertama (produsen) : adalah organisme yang mampu membuat makanannya sendiri, contohnya adalah tumbuhan hijau. Keberadaannya tidak bergantung pada ketersediaan makanan, akan tetapi keseimbangan alam.
- 2) Trofik tingkat ke-2 (konsumen tingkat 1) : adalah organisme yang mendapat makanan secara langsung dengan mengkonsumsi organisme

pada tingkat trofik pertama. Trofik tingkat ke-2 ini diisi hewan sejenis herbivora pemakan tumbuhan seperti belalang.<sup>45</sup>

3) Trofik tingkat ke-3 (konsumen tingkat 2) : adalah organisme yang sumber makanannya dari tingkat trofik sebelumnya (trofik 2). Tingkatan ini diisi oleh hewan-hewan karnivora yang masih bisa dimangsa oleh hewan lain, contohnya adalah tikus.

4) Trofik tingkat 4 (konsumen puncak) : adalah organisme yang makanannya bersumber dari trofik sebelumnya dan tidak bisa dimakan lagi oleh organisme lainnya. Trofik tingkat ini terdiri dari hewan-hewan karnivora seperti singa, elang, dan harimau.

5) Pengurai (dekomposer): adalah makhluk hidup yang tugasnya menguraikan jasad organisme yang sudah mati. Contohnya adalah jamur dan juga bakteri pembusuk.

#### b. Jaring-jaring Makanan



Gambar 2.11: Jaring-jaring makanan

<sup>45</sup>Karitas, D.P. Ekosistem. Tematik Terpadu Kurikulum ....., h. 16

Jaring-jaring makanan adalah gabungan dari beberapa rantai makanan yang siklusnya saling berhubungan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa rantai makanan adalah bagian dari jaring-jaring makanan dalam cakupan yang lebih luas lagi.

## 6. Keseimbangan Ekosistem

Keseimbangan Ekosistem adalah suatu kondisi dimana interaksi antara komponen-komponen di dalamnya berlangsung secara harmonis dan seimbang. Keseimbangan ekosistem tersebut berdampak signifikan pada keselerasan serta kesejahteraan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Sayangnya, mencermati keadaan yang terjadi dewasa ini, bisa kita simpulkan bahwa telah terjadi perubahan lingkungan secara besar-besaran yang berdampak pada kehidupan manusia yang tidak lagi selaras. Penyebab terganggunya keseimbangan lingkungan tersebut ada beragam.

Secara umum, penyebab terganggunya keseimbangan ekosistem atau lingkungan dibagi ke dalam dua garis besar, yakni:

- a. Faktor penyebab yang terjadi sebagai akibat bencana alam. Misalnya saja terjadinya banjir, terjadinya gempa bumi, gunung yang meletus, bencana tsunami, dan masih banyak lagi lainnya. Bencana yang terjadi secara alamiah ini akan memicu kacaunya keseimbangan ekosistem yang berdampak pada kacaunya interaksi komponen-komponen di dalam ekosistem tersebut.
- b. Faktor penyebab yang terjadi akibat ulah manusia. Tindakan yang dilakukan oleh manusia bisa memicu terganggunya keseimbangan di dalam

lingkungan ekosistem. Tindakan yang dilakukan manusia ini bisa memicu terjadinya bencana alam seperti banjir, longsor, perubahan iklim yang ekstrim dan masih banyak lagi lainnya.<sup>46</sup>

#### **E. Relevansi antara Media Tabung Alam dengan Hasil Belajar**

Keberhasilan belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah media dalam menyampaikan pelajaran. Hasil belajar dapat dipengaruhi faktor dari dalam dan dari luar peserta didik itu sendiri. Faktor dari luar seperti orang yang mengajar, alat (media) pembelajaran maupun yang disampaikan, yang semua itu dapat mempengaruhi hasil yang akan dicapai dari proses belajar mengajar.

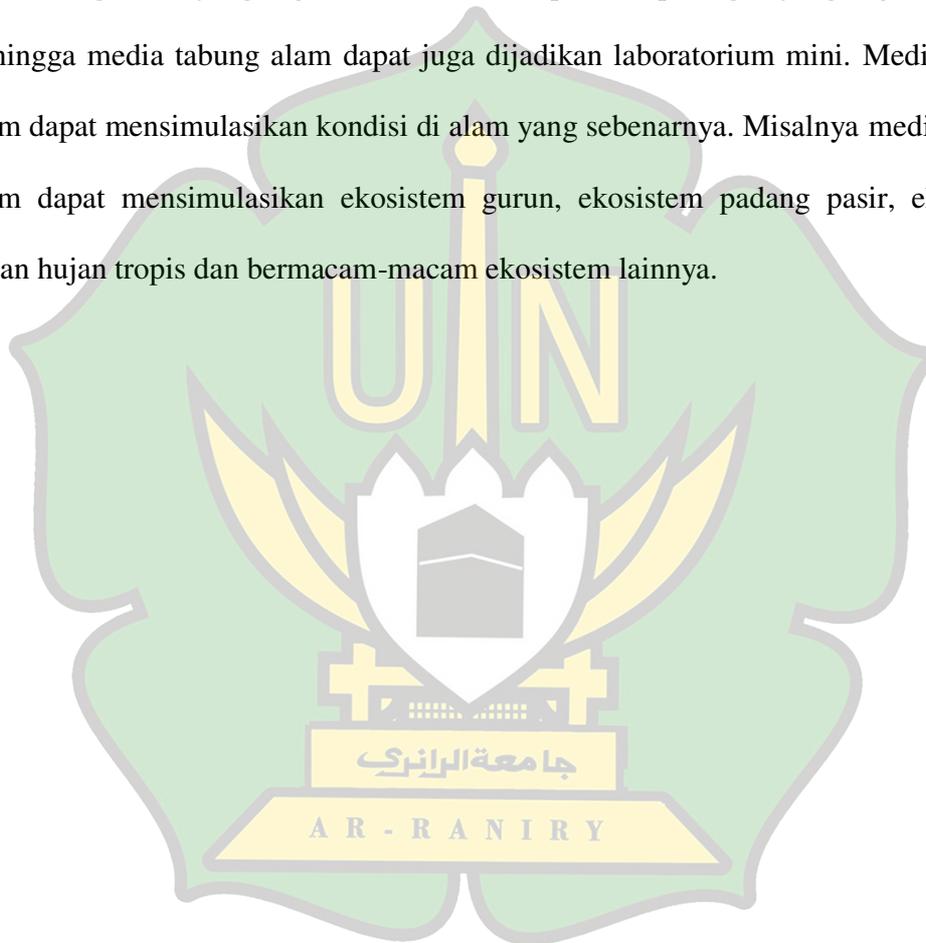
Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi peserta didik, dimana hal ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penggunaan media tabung alam ini selain membantu dalam proses pembelajaran, diharapkan juga dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan karena media tabung alam yang akan dipakai dalam penelitian ini peserta didik dapat gambaran dari keadaan di bumi secara lebih nyata, sehingga media ini cocok diterapkan pada proses belajar mengajar mata pelajaran IPA khususnya pada tema ekosistem.

Media tabung alam merupakan suatu benda yang terdiri dari kaca transparan yang merupakan miniatur ekosistem dan biasanya digunakan sebagai tempat

---

<sup>46</sup>Karitas, D.P. Ekosistem. Tematik Terpadu Kurikulum ....., h. 21

pemeliharaan hewan atau tumbuhan yang ditujukan untuk pengamatan atau penelitian dan beragam kebutuhan, seperti metode bercocok tanam maupun dekorasi. Dapat dikatakan bahwa media tabung alam merupakan biosfer buatan yang paling alami karena fungsi IPA yang terjadi dalam terarium pun mirip dengan yang terjadi di alam. Sehingga media tabung alam dapat juga dijadikan laboratorium mini. Media tabung alam dapat mensimulasikan kondisi di alam yang sebenarnya. Misalnya media tabung alam dapat mensimulasikan ekosistem gurun, ekosistem padang pasir, ekosistem hutan hujan tropis dan bermacam-macam ekosistem lainnya.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu pemerhatian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini peneliti berkolaboratif dengan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam.

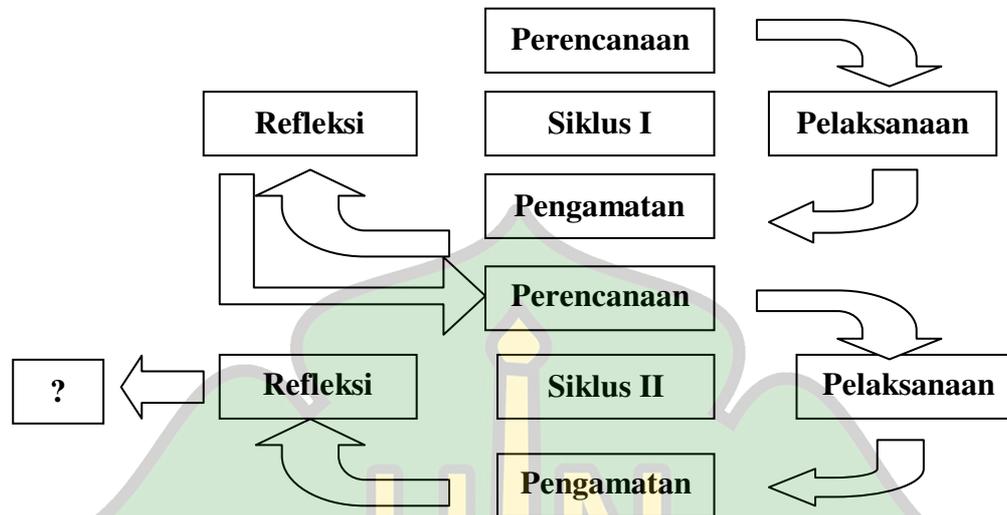
Peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap peserta didiknya, tetapi bekerja secara kolaboratif dengan guru mencari solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu dalam penelitian tindakan kelas dimungkinkan peserta didik secara aktif berperan serta dalam melaksanakan tindakan. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam bentuk merencanakan, mengidentifikasi, mengobservasi, dan melaksanakan tindakan yang telah dirancang.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan (*action*), c) pengumpulan data (*observing*), d) penganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana

---

<sup>47</sup>Arikunto, S. Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 3.

kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).<sup>48</sup> Adapun tahap-tahap penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1. Skema Siklus PTK**<sup>49</sup>

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a) Perencanaan**

1. Peneliti berkerjasama dengan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebelumnya.
2. Mempersiapkan media pembelajaran yaitu media tabung alam untuk materi ekosistem.
3. Mempersiapkan lembar kerja peserta didik dan soal evaluasi
4. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas untuk guru dan peserta didik, yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

<sup>48</sup>Arikunto, S. Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., hal. 16.

<sup>49</sup>Arikunto, S. Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., hal. 16.

**b) Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah pembelajaran pada materi ekosistem melalui penggunaan media tabung alam adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
  - a. Mempersiapkan kelas dan membuka pelajaran melalui apersepsi (berdo'a dan absensi) dan motivasi
  - b. Membentuk kelompok belajar peserta didik
2. Inti
  - a. Mengajak peserta didik mencermati media pembelajaran tabung alam yang peneliti siapkan
  - b. Melakukan tanya jawab dengan peserta didik
  - c. Membimbing peserta didik untuk berdiskusi tentang pengamatan yang mereka lakukan pada media pembelajaran tabung alam.
  - d. Mengajak peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nantinya dapat ia cermati kembali saat peserta didik sudah memperoleh jawabannya.
  - e. Mempersilahkan peserta didik untuk melakukan presentasi di depan tentang pengamatan yang mereka temukan.
3. Penutup
  - a. Bersama peserta didik membuat kesimpulan
  - b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
  - c. Melakukan penilaian hasil belajar

d. Mengajak semua peserta didik berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

**c) Observasi**

Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kinerja guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam.

**d) Refleksi**

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan, demikian pula hasil tes belajar peserta didik, kemudian dianalisis dan direfleksi. Refleksi yang dimaksudkan untuk melihat apakah rencana telah terlaksana secara optimal atau perlu dilakukan perbaikan.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 12 Aceh Barat yang beralamat di jalan Meulaboh – Banda Aceh gampong Simpang Peut Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat. Adapun proses pembelajaran peserta didik di MIN 12 Aceh Barat berlangsung selama 15 (lima belas) hari. Penelitian ini dilakukan mulaisa tanggal 13 Juli 2021 sampai hari Selasa tanggal 28 Juli 2019.

**C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>50</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 12 Aceh Barat yang berjumlah 22 peserta didik, yang terdiri dari 11

---

<sup>50</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 188.

laki-laki dan 11 perempuan. Alasan pemilihan kelas tersebut karena berdasarkan pada: (a) sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat ketika guru memberi pertanyaan atau meminta siswa untuk tampil di depan kelas, serta kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan (b) rendahnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok diskusi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran tabung alam di kelas V di MIN 12 Aceh Barat.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar aktivitas guru, lembar aktivitas i peserta didik dan tes hasil belajar peserta didik.

##### **1. Lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik**

Observasi dilakukan ketika melaksanakan proses belajar mengajar yang di observasi oleh *observer* (Guru kelas) dengan menggunakan dua instrumen yaitu:

- a. Lembar aktivitas guru yang terdiri dari 18 aspek penilaian.
- b. Lembar aktivitas peserta didik yang terdiri dari 18 aspek penilaian.

##### **2. Lembar Tes Hasil Belajar Peserta didik**

Pada saat penelitian, peneliti mempersiapkan soal evaluasi dari tema ekosistem yang akan selesai oleh peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Penulis mempersiapkan tes hasil belajar untuk peserta didik kelas V MIN 12 Aceh Barat, yaitu postest siklus I dan postest siklus II dalam

bentuk pilihan berganda yang berjumlah 10 butir soal dengan bobot nilai 1 jika benar dan 0 jika salah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional supaya tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya.<sup>51</sup> Berdasarkan hal tersebut, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat, maka prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>52</sup> Maksudnya, peneliti bekerjasama dengan guru kelas mengamati segala tindakan guru (peneliti) dan peserta didik pada saat berada di dalam kelas V MIN 12 Aceh Barat, ketika proses belajar mengajar pada tema ekosistem melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam.

#### 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest*.

<sup>51</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), hal. 37.

<sup>52</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 198.

<sup>53</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 193

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena pada tahap ini, setelah data terkumpul secara keseluruhan tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Tahap ini penting karena pada tahap ini hasil penelitian dirumuskan, data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis persentase. Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Lembar Aktivitas

Data observasi aktivitas guru dan peserta didik dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar aktivitas yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi guru dan peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f: Frekuensi

N : Jumlah peserta didik.<sup>54</sup>

<sup>54</sup>Djamarah, S.B. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 164.

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Peserta didik**

No	Nilai Angka	Kategori
1	80-100	Sangat Baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Kurang sekali

## 2. Analisis Lembar Tes Hasil Belajar Peserta didik

Setiap akhir siklus diadakan tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil belajar peserta didik adalah:

### 3) Nilai peserta didik

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah peserta didik.<sup>55</sup>

### 4) Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada setiap siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata (mean)

<sup>55</sup>Djamarah, S.B. *Guru dan Anak Didik Dalam....*, hal. 164.

$\Sigma xi$  : Jumlah semua nilai

N : Banyaknya peserta didik.<sup>56</sup>

Data hasil belajar peserta didik dihitung berdasarkan ketuntasan kelas keseluruhan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 70$ , dengan menggunakan rumus:

Keterangan :

P : Persentase

$f$  : Frekuensi

N : Jumlah peserta didik

100% : Bilangan tetap<sup>57</sup>

Dengan Kategori Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di kelas V MIN 12 Aceh Barat adalah:

T = Tuntas dengan nilai ( $\geq 70$ )

TT = Tidak Tuntas dengan nilai ( $< 70$ ).

Adapun indikator dari pelaksanaan penelitian ini adalah 75% peserta didik sudah meningkat hasil belajarnya, hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah,<sup>58</sup> tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan adalah apabila 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.

<sup>56</sup>Nurpratiwi, Sriwanto, Sarjanti, *Peningkatan Aktivitas....*, Diakses tanggal 2 September 2020

<sup>57</sup>Djamarah, S.B. *Guru dan Anak Didik Dalam....*, hal. 164.

<sup>58</sup>Djamarah, S.B. *Guru dan Anak Didik Dalam....*, hal. 108.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 12 Aceh Barat pada kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. MIN 12 Aceh Barat adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Kecamatan Arongan Lambalek Kabupaten Aceh Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, MIN 12 Aceh Barat berada di bawah naungan Kementerian Agama. MIN 12 Aceh Barat beralamat di Jalan Meulaboh - Banda Aceh Desa Simpang Peut Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat. Adapun profil MIN 12 Aceh Barat dapat dilihat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1. Profil MIN 12 Aceh Barat

a. Nama Sekolah	MIN 12 Aceh Barat
b. Nomor Statistik Sekolah	60703077
c. Alamat Sekolah	Jl. Meulaboh - Banda Aceh
Provinsi	Aceh
Pemerintah Kota	Aceh Barat
Kecamatan	Arongan Lambalek
Desa/Kelurahan	Simpang Peut
Kode Pos	23652
d. Status Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> Negeri <input type="checkbox"/> Swasta
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	328/BAP-SM.Aceh/SK/X/2016
Tahun berdiri	25 Oktober 2016
Kegiatan Belajar Mengajar	<input checked="" type="checkbox"/> Pagi <input type="checkbox"/> Siang
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri

*Sumber: Data MIN 12 Aceh Barat*

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 12 Aceh Barat di kelas V semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan media pembelajaran tabung alam pada pembelajaran IPA yang dilakukan selama 15 hari, yaitu yang dimulai dari tanggal 13 sampai 28 Juli 2021. Sesuai dengan tujuan pada penelitian ini, peneliti ingin melihat aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran tabung alam. Berikut uraian kegiatan dalam tahap siklus tindakan.

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap awal perencanaan siklus I yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 5 (Ekosistem) dengan subtema 1 (Komponen Ekosistem)
- 2) Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media pembelajaran tabung alam.
- 4) Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
- 5) Menyiapkan media pembelajaran tabung alam dan sumber belajar
- 6) Menyiapkan lembar *post-tes*

- 7) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

Dalam tahap ini guru atau peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tabung alam sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pada siklus I ini tema yang disampaikan adalah tema ekosistem. Kegiatan belajar mengajar diawali guru memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran tabung alam yang akan digunakan. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik dan tiap kelompok terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan yang beragam. Guru melakukan tahapan-tahapan yang ada dalam pembelajaran kooperatif dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat dengan cukup baik.

Tahap pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan sedikit menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan materi ekosistem. Guru melakukan tanya jawab multi arah pada peserta didik seputar komponen ekosistem. Selanjutnya guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Kemudian peserta didik diminta duduk dalam kelompoknya. Pada saat pembagian kelompok terjadi sedikit kegaduhan karena diantara mereka ada yang satu kelompok tidak dengan teman karibnya. Setelah diberi penjelasan peneliti bahwa semua teman sama saja dan dengan kelompok yang seperti ini akan lebih mudah untuk saling membantu, peserta didik mulai tenang kembali.

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati dua gambar yang disajikan yaitu tentang ekosistem. Peserta didik diminta menjelaskan perbedaan antara kedua gambar yang tersedia. Guru meminta peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui peserta didik tentang ekosistem serta komponen-komponennya untuk kemudian peserta didik menempelkannya di dinding kelas. Sepanjang proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya atau pertanyaan milik temannya.

Tahap selanjutnya adalah guru memperkenalkan media tabung alam, berupa toples kaca yang berisikan batu, tanah, tumbuhan untuk mengisi toples, cacing tanah, belalang atau kupu-kupu untuk mengisi toples. Guru meminta kepada untuk mengamati proses dan bentuk ekosistem yang ada di tabung alam tersebut. Selanjutnya peserta didik melakukan diskusi kelompok dan membahas tentang komponen-komponen ekosistem yang mereka temukan di media tabung alam tersebut.

Guru meminta peserta didik untuk melakukan presentasi kelompok belajarnya secara bergantian maju ke depan untuk menjelaskan tentang temuan yang di peroleh dari hasil pengamatan pada media tabung alam tersebut. Sambil berkeliling peneliti memberi bimbingan dan motivasi kepada peserta didik yang terlihat masih pasif dalam pembelajaran. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi ekosistem dan peserta didik mengerjakan LKPD.

Kemudian tahap akhir peserta didik menyimpulkan pembelajaran, peserta didik mendengarkan penguatan materi oleh guru dan terakhir peserta didik mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.

### c. Observasi

#### 1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik. Aktivitas guru dan peserta didik ini diamati guru kelas V yaitu Nini Mahraini, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa			√	
2.	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
3.	Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik			√	
4.	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari			√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>Kegiatan Pembuka</b>				
1.	Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu Ekosistem			√	
2.	Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan				√
3.	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem			√	

4.	Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka		√		
<b>Ayo Mengamati</b>					
5.	Membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa				√
6.	Guru memperkenalkan media tabung alam			√	
7.	Meminta siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi			√	
8.	Guru memimpin diskusi kelas		√		
<b>Ayo Membaca</b>					
9.	Guru menyarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil			√	
10.	Guru meminta siswa untuk mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya			√	
<b>Ayo Menulis</b>					
11.	Guru memotivasi siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.		√		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1.	Guru memberikan penguatan dan kesimpulan				√
2.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang materi ekosistem			√	
3.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual			√	
4.	Guru meminta siswa menjawab lembar soal tes secara tulisan			√	
5.	Guru meminta siswa membaca doa			√	
6.	Guru mengucapkan salam			√	
<b>Jumlah</b>		-	<b>6</b>	<b>45</b>	<b>12</b>
<b>Total</b>		<b>63</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>75%</b>			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Barat Tahun 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus I adalah 59 dengan nilai persentase hasil aktivitas guru pada proses pembelajaran sebesar 75% dengan kategori baik.

## 2) Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama dan menjawab sapaan dari guru.			√	
2.	Siswa mengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran		√		
3.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru		√		
	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru			√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>Kegiatan Pembuka</b>				
1.	Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang tema ekosistem		√		
2.	Siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan oleh guru			√	
3.	Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem			√	
4.	Siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka			√	
	<b>Ayo Mengamati</b>				
5.	Siswa memposisikan dirinya dalam kelompok belajar yang sudah ditetapkan				√
6.	Siswa mengamati media pembelajaran tabung alam				√
7.	Siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi			√	
8.	Siswa melakukan diskusi			√	
	<b>Ayo Membaca</b>				
9.	Siswa membuat catatan kecil tentang tema ekosistem		√		
10.	Siswa mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya			√	
	<b>Ayo Menulis</b>				
11.	Siswa mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya			√	

	untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.				
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1.	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar		√		
2.	Siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan yang diberikan oleh guru			√	
3.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual.			√	
4.	siswa mendengarkan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			√	
5.	Siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.			√	
<b>Jumlah</b>		-	<b>10</b>	<b>39</b>	<b>8</b>
<b>Total</b>		<b>57</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>71,3%</b>			

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Barat Tahun 2021*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 52 dengan nilai persentase hasil aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran sebesar 71,3% dengan kategori baik

### 3) Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus 1

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan *Post-tes* dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 22 peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Hasil tes belajar pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Table 4.4. Hasil Nilai *Posttest* pada Siklus I

No.	Subjek Penelitian	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Subjek – 01	70	√	
2.	Subjek – 02	80	√	
3.	Subjek – 03	60		√
4.	Subjek – 04	50		√
5.	Subjek – 05	80	√	
6.	Subjek – 06	60		√
7.	Subjek – 07	70	√	
8.	Subjek – 08	70	√	

9.	Subjek – 09	60		√
10.	Subjek – 010	80	√	
11.	Subjek – 011	70	√	
12.	Subjek – 012	50		√
13.	Subjek – 013	50		√
14.	Subjek – 014	90	√	
15.	Subjek – 015	70	√	
16.	Subjek – 016	60		√
17.	Subjek – 017	70	√	
18.	Subjek – 018	60		√
19.	Subjek – 019	70	√	
20.	Subjek – 020	70	√	
21.	Subjek – 021	50		√
22.	Subjek – 022	80	√	
<b>Jumlah</b>		<b>1450</b>	<b>13</b>	<b>9</b>
Nilai rata-rata kelas: $1450 : 22 = 65,9$			Belum Tuntas	

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Barat Tahun 2021*

Pada siklus I ini pencapaian nilai rata-rata kelas sudah mencapai 65,9 dan masih harus diadakan perbaikan dalam hasil belajar peserta didik. Persentase nilai ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Hasil presentase pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	13	59,1%
2	Tidak Tuntas	9	40,9%
<b>Jumlah</b>		22	100%

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Barat Tahun 2021*

Pada siklus I ini dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA ada 13 orang peserta didik atau 59,1% yang hasil belajarnya mencapai nilai tuntas, sementara yang hasil belajarnya tidak tuntas ada 9 orang peserta didik atau 40,9%. Pada siklus I terlihat bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA khususnya pada materi ekosistem melalui penggunaan media

tabung alam telah mengalami perubahan dimana nilai rata-rata peserta didik seluruhnya mencapai 65,9.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Temuan dan Revisi Pada Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi/Tindak lanjut
1.	Aktivitas guru	<p>a. Guru kurang membantu peserta didik dalam melakukan berbagi tugas dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>b. Guru kurang membantu peserta didik menumbuhkan percaya diri dalam pembelajaran</p> <p>c. Guru kurang membantu peserta didik menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir.</p>	<p>a. Guru harus membantu peserta didik dalam melakukan berbagi tugas dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>b. Guru harus membantu peserta didik dalam menumbuhkan percaya diri dalam pembelajaran</p> <p>c. Guru harus membantu peserta didik dalam menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir.</p>
2.	Aktivitas peserta didik	<p>a. Peserta didik kurang faham dalam menuliskan pertanyaan-pertanyaan tentang tema ekosistem</p> <p>b. Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru masih kurang</p> <p>c. Peserta didik kurang</p>	<p>Pada aktivitas peserta didik perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Peserta didik harus lebih aktif dan memahami dalam menuliskan pertanyaan-pertanyaan tentang tema ekosistem</p> <p>b. Peserta didik harus lebih aktif dalam</p>

		<p>bekerjasama dalam kelompoknya</p> <p>d. Peserta didik kurang percaya diri dalam presentasi hasil kelompok</p> <p>e. Peserta didik kurang aktif bertanya jawab dalam diskusi kelompok</p>	<p>menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>c. Peserta didik harus lebih bekerjasama dalam kelompoknya</p> <p>d. Peserta didik harus lebih percaya diri dalam presentasi hasil kelompok</p> <p>e. Peserta didik harus aktif bertanya jawab dalam diskusi kelompok</p>
3.	Hasil belajar peserta didik	Hanya 13 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan secara individual dengan presentase ketuntasan klasikal 59,1% masih belum memenuhi ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%.	Pada pertemuan selanjutnya, guru akan mengupayakan peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi.

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Barat Tahun 2021*

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### a. Tahap perencanaan

Pada tahap awal perencanaan siklus II yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 5 (Ekosistem) dengan subtema 3 (Keseimbangan Ekosistem)

- 2) Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media pembelajaran tabung alam.
- 4) Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
- 5) Menyiapkan media pembelajaran tabung alam dan sumber belajar
- 6) Menyiapkan lembar *post-tes*
- 7) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini dilakukan pada tanggal 27 Juli 2021. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas V jumlah peserta didik 22 orang. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Nini Mahraini, S.Pd.I. (Guru Kelas V) sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) dan peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam tahap ini guru atau peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tabung alam sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Pada siklus I ini tema yang disampaikan adalah tema ekosistem. Kegiatan belajar mengajar diawali guru memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran tabung alam yang akan digunakan. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang peserta didik dan tiap kelompok terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan yang beragam. Guru melakukan

tahapan-tahapan yang ada dalam pembelajaran kooperatif dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat dengan cukup baik.

Tahap pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan sedikit menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan materi ekosistem. Guru meminta peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui peserta didik tentang rantai dan jaring-jaring makanan. Sepanjang proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya atau pertanyaan milik temannya.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk keluar kelas, untuk mengamati ekosistem di lingkungan sekolah. Untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik tentang ekosistem, guru menanyakan, “Hewan-hewan apa sajakah yang ada dilingkungan sekolah ?, Tumbuhan apa sajakah yang ada dilingkungan sekolah ?” dan meminta peserta didik untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka, “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita?”. Setelah peserta didik mengamati ekosistem yang ada dilingkungan sekolah, selanjutnya peserta didik mencatat hasil-hasil yang mereka temukan di buku catatannya dan kembali mengajak peserta didik untuk masuk ke dalam ruangan.

Kemudian peserta didik diminta kembali untuk duduk dalam kelompoknya di dalam kelas. Kemudian melalui kelompoknya peserta didik menyusun dan membuat ekosistem dari media tabung alam yang sudah disediakan oleh guru. Guru meminta kepada untuk melakukan diskusi kelompok dan membahas tentang keseimbangan ekosistem yang mereka temukan di media tabung alam tersebut.

Peserta didik mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya (kegiatan ini digunakan untuk makin memperdalam pemahaman peserta didik tentang kategori hewan berdasarkan jenis makanannya).

Guru meminta peserta didik untuk melakukan presentasi kelompok belajarnya secara bergantian maju ke depan untuk menjelaskan tentang temuan yang di peroleh dari hasil pengamatan pada media tabung alam tersebut. Sambil berkeliling peneliti memberi bimbingan dan motivasi kepada peserta didik yang terlihat masih pasif dalam pembelajaran. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi ekosistem dan peserta didik mengerjakan LKPD.

Kemudian tahap akhir peserta didik menyimpulkan pembelajaran, peserta didik mendengarkan penguatan materi oleh guru dan terakhir peserta didik mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.

### **c. Observasi**

#### **1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik. Aktivitas guru dan peserta didik ini diamati guru kelas V yaitu Nini Mahraini, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa				√
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
3.	Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik				√
4.	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>Kegiatan Pembuka</b>				
1.	Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu Ekosistem				√
2.	Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan				√
3.	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem			√	
4.	Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka			√	
	<b>Ayo Mengamati</b>				
5.	Membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa				√
6.	Guru memperkenalkan media tabung alam			√	
7.	Meminta siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi			√	
8.	Guru memimpin diskusi kelas			√	
	<b>Ayo Membaca</b>				
9.	Guru menyarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil			√	
10.	Guru meminta siswa untuk mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya			√	
	<b>Ayo Menulis</b>				
11.	Guru memotivasi siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.			√	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1.	Guru memberikan penguatan dan kesimpulan				√
2.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang materi			√	

	ekosistem				
3.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual				√
4.	Guru meminta siswa menjawab lembar soal tes secara tulisan			√	
5.	Guru meminta siswa membaca doa			√	
6.	Guru mengucapkan salam			√	
<b>Jumlah</b>		-	-	<b>36</b>	<b>36</b>
<b>Total</b>		<b>63</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>85,7%</b>			

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Barat Tahun 2021*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus II adalah 69 dengan nilai persentase hasil aktivitas guru pada proses pembelajaran sebesar 85,7% dengan kategori sangat baik.

## 2) Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.8:

Tabel 4.8. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama dan menjawab sapaan dari guru.				√
2.	Siswa mengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran				√
3.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			√	
	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru			√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>Kegiatan Pembuka</b>				
1.	Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang tema ekosistem			√	
2.	Siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan oleh guru			√	

3.	Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem			√	
4.	Siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka			√	
<b>Ayo Mengamati</b>					
5.	Siswa memposisikan dirinya dalam kelompok belajar yang sudah ditetapkan				√
6.	Siswa mengamati media pembelajaran tabung alam				√
7.	Siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi			√	
8.	Siswa melakukan diskusi				√
<b>Ayo Membaca</b>					
9.	Siswa membuat catatan kecil tentang tema ekosistem			√	
10.	Siswa mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya			√	
<b>Ayo Menulis</b>					
11.	Siswa mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.			√	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1.	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar				√
2.	Siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan yang diberikan oleh guru			√	
3.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual.			√	
4.	siswa mendengarkan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.			√	
5.	Siswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.			√	
<b>Jumlah</b>		-	-	<b>42</b>	<b>24</b>
<b>Total</b>		<b>66</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>82,5%</b>			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Barat Tahun 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II adalah 61 dengan nilai persentase hasil aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran sebesar 82,5% dengan kategori sangat baik.

### 3) Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus II

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus II, guru memberikan *Post-tes* dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 22 peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.9:

Table 4.9. Hasil Nilai *Posttest* pada Siklus II

No.	Subjek Penelitian	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Subjek – 01	70	√	
2.	Subjek – 02	90	√	
3.	Subjek – 03	70	√	
4.	Subjek – 04	60		√
5.	Subjek – 05	100	√	
6.	Subjek – 06	80	√	
7.	Subjek – 07	70	√	
8.	Subjek – 08	80	√	
9.	Subjek – 09	70	√	
10.	Subjek – 010	100	√	
11.	Subjek – 011	80	√	
12.	Subjek – 012	60		√
13.	Subjek – 013	60		√
14.	Subjek – 014	100	√	
15.	Subjek – 015	80	√	
16.	Subjek – 016	90	√	
17.	Subjek – 017	80	√	
18.	Subjek – 018	70	√	
19.	Subjek – 019	70	√	
20.	Subjek – 020	80	√	
21.	Subjek – 021	70	√	
22.	Subjek – 022	90	√	
<b>Jumlah</b>		<b>1720</b>	<b>19</b>	<b>3</b>
Nilai rata-rata kelas: $1720 : 22 = 78,2$			Tuntas	

Pada siklus II ini pencapaian nilai rata-rata kelas sudah mencapai 78,2 dan masih harus diadakan perbaikan dalam hasil belajar peserta didik. Persentase nilai ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.10:

Tabel 4.10. Hasil presentase pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	19	86,4%
2	Tidak Tuntas	3	13,6%
<b>Jumlah</b>		22	100%

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Barat Tahun 2021*

Pada siklus II ini dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA ada 19 orang peserta didik atau 86,4% yang hasil belajarnya mencapai nilai tuntas, sementara yang hasil belajarnya tidak tuntas ada 3 orang peserta didik atau 13,6%. Pada siklus II terlihat bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA khususnya pada materi ekosistem melalui penggunaan media tabung alam telah mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata peserta didik seluruhnya mencapai 78,2. Hal ini terbukti ada 86,4% peserta didik kelas V MIN 12 Aceh Barat yang sudah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada tes akhir siklus. Namun masih terdapat 3 orang peserta didik yang hasil belajarnya belum tuntas, hal ini dikarenakan peserta didik tersebut masih belum sulit dalam memahami materi ekosistem yang telah disampaikan oleh guru.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.11:

Tabel 4.11. Hasil Temuan dan Revisi Pada Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi/Tindak lanjut
1.	Aktivitas guru	Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya	Untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran didukung dengan meningkatkan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik pada tema ekosistem menjadi lebih baik dan menarik.
2.	Aktivitas peserta didik	Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sudah terlihat peningkatan yang sangat baik dari pada sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel aktivitas peserta didik siklus II.	Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II terlihat bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan kategori sangat baik.
3.	Hasil belajar peserta didik	Persentase hasil belajar peserta didik sudah mencapai target ketuntasan yang ingin dicapai, yaitu 19 peserta didik yang tuntas belajar dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal yang diharapkan (86,4%).	Ketuntasan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam peserta didik pada tema ekosistem di kelas V MIN 12 Aceh Barat sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Aceh Barat Tahun 2021*

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 12 Juli 2021 sampai tanggal 30 Juli 2021 di MIN 12 Aceh Barat, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik dan memberikan LKPD serta soal *Post-tes* akhir yang berbentuk pilihan berganda dengan jumlah 10 soal

pada setiap siklus yang dilakukan di kelas V MIN 12 Aceh Barat. Proses pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan.

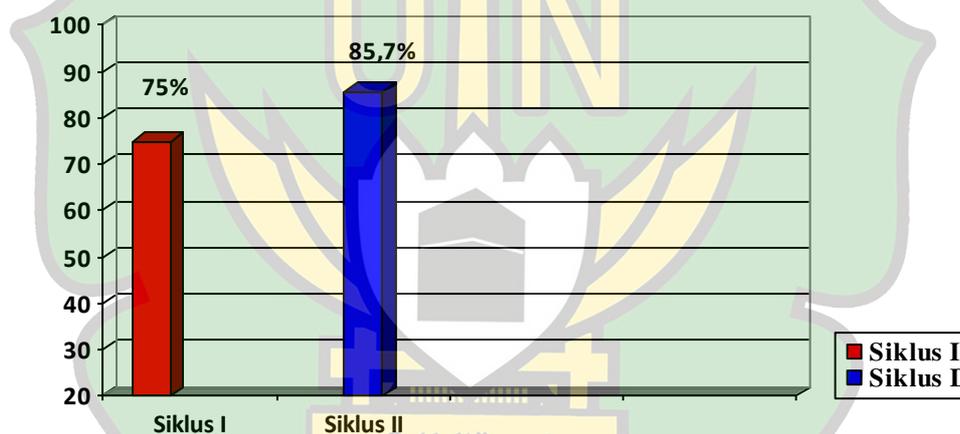
### **1. Aktivitas Guru**

Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tabung alam adalah sebagai berikut: guru memotivasi peserta didik dan melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran melalui media tabung alam yang telah di persiapkan oleh peneliti sebelumnya. Guru memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam bertanya, guru membagi kelompok belajar peserta didik. Guru menguraikan kembali materi pencernaan makanan pada manusia secara ringkas kepada peserta didik, dan yang terakhir guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.

Pada siklus I ada beberapa kegiatan yang belum sesuai dengan perencanaan awal, contohnya pada saat guru memotivasi peserta didik untuk belajar dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi, hanya beberapa peserta didik yang mau menanggapi pertanyaan tersebut. Kemudian ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan, peserta didik belum berani menjawab karena peserta didik takut jawabannya salah. Yang perlu diperhatikan dan diperbaiki pada aktivitas guru adalah penjelasan materi sangat perlu dan harus lebih rinci disampaikan kepada peserta didik. Guru harus menguasai materi yang akan di ajarkan, kemudian guru juga harus memperhatikan waktu yang digunakan

pada setiap langkah pembelajaran agar sesuai dengan perencanaan awal di dalam RPP.

Pada siklus II kemampuan guru secara keseluruhan dalam mengelola kelas secara keseluruhan dalam mengelola kelas meningkat dan permasalahan pada siklus I sudah teratasi dan diminimalisirkan pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 75% (kategori baik) dan siklus II sebesar 85,7% (kategori sangat baik). Untuk lebih jelas lihat grafik berikut:



**Gambar 4.1:** Persentase aktivitas Guru

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal (pendahuluan), inti, dan penutup (akhir) sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

Penggunaan media pembelajaran menjadikan metode mengajar menjadi lebih bervariasi dan tidak membuat siswa bosan untuk mengikuti proses belajar.

Siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, memungkinkan siswa melakukan lebih banyak kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan memerankan. Dan dengan menggunakan media pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami perbedaan.<sup>59</sup>

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Jika guru mampu memahami, memilih, menentukan, dan mengaplikasikan media pembelajaran secara baik maka akan terwujud kondisi belajar yang efektif. Kompetensi guru akan menentukan mutu pembelajaran siswa karena siswa belajar langsung dari para guru. Jika kompetensi guru rendah, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif.

## **2. Aktivitas Peserta didik**

Pada siklus I peserta didik merespon positif penggunaan media pembelajaran tabung alam dalam belajar IPA. Ketika guru memperkenalkan media pembelajaran tabung alam peserta didik nampak antusias namun masih bingung. Ada beberapa peserta didik tampak kurang peduli dengan metode ini dan kurang aktif dalam interaksi pembelajaran, sehingga skenario yang telah ditetapkan belum dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru karena harus menjelaskan media pembelajaran tabung alam yang baru mereka kenal. Peserta didik lebih banyak mendengar dan memperhatikan penjelasan dan model pembelajaran yang

---

<sup>59</sup>Yuswanti, Y. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala*. Jurnal Kreatif Online, 3(4). Faklutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Palu: Universitas Tadulako, 2016), Diakses tanggal 25 Agustus 2020.

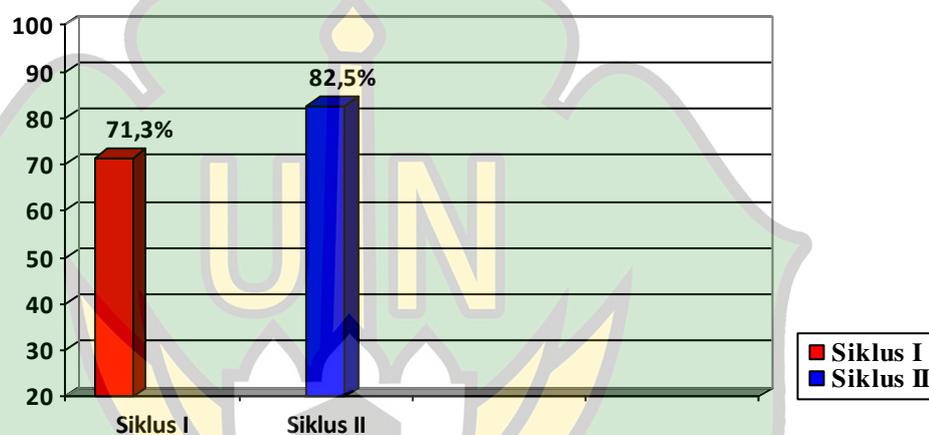
diterapkan oleh guru. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tabung alam pada tema 5 Ekosistem, subtema 1 komponen ekosistem. Hasil dari aktivitas peserta didik pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan.

Pada siklus I peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, karena guru tidak memberikan motivasi kepada peserta didik dan langsung memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada materi pembelajaran. Peserta didik hanya sekedar memperhatikan dan cenderung lebih tertarik kepada tampilan materi dan gambar serta media yang ditampilkan oleh guru namun tidak memahami isi materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan guru tidak menyampaikan motivasi dan tujuan belajar dengan menggunakan media tabung alam tersebut, seharusnya guru memberikan arahan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang sangat penting untuk diperhatikan adalah peserta didik belum mampu memahami materi ekosistem terutama dalam menyelesaikan soal evaluasi, padahal media yang disajikan sangat menarik dan jelas untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Maka pada siklus II peneliti memberikan beberapa motivasi belajar kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk mendengarkan tujuan pembelajaran agar peserta didik tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah itu peneliti menyederhanakan materi dan penjelasan tentang materi di dalam slide yang akan ditampilkan. Pembelajaran yang di laksanakan di siklus II ini berjalan seperti rancangan pada RPP, serta nilai hasil tes peserta didik secara hasil tes peserta didik secara klasikal

sangat baik meskipun masih ada juga peserta didik yang mendapatkan nilai rendah.

Hasil analisis data aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan media tabung alam selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai menggunakan media persentase sebesar 71,3% (kategori baik) dan siklus II diperoleh nilai 82,5% (kategori sangat baik). Untuk lebih jelas lihat Grafik 4.2:



**Gambar 4.2:** Persentase aktivitas Peserta didik

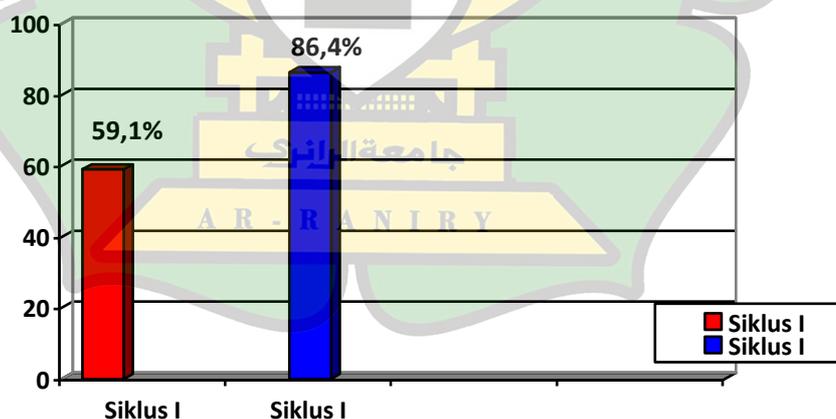
Hal ini membuktikan bahwa melalui media tabung alam, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran agar terus meningkat.

Peningkatan aktivitas peserta didik di dalam kelas sangat membantu dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri, meskipun pada dasarnya siswa memiliki daya tangkap yang berbeda dan memiliki minat yang berbeda atau cara yang berbeda-beda dalam melakukan proses pembelajaran, namun penerapan video ini ampuh membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses belajar didalam kelas. Penggunaan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bias membuat proses

pembelajaran lebih menarik.<sup>60</sup> Diperlukan ketelatenan guru dalam menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, bimbingan, perhatian serta bekal kecakapan yang dimiliki oleh guru

### 3. Hasil Belajar Peserta didik

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan kepada peserta didik setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil tes peserta didik diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari hasil analisis yang diperoleh dari lembar soal tes menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik Adapun nilai rata-rata di setiap siklus terdata pada Grafik 4.3:



**Gambar 4.3:** Perbandingan Persentase Hasil Belajar Peserta didik

<sup>60</sup>Sanjaya, Wina, 2013, *Strategi Pembelajaran*.....h. 108.

Berdasarkan Grafik 4.3 tersebut maka pembelajaran menggunakan media tabung alam sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah peserta didik sudah mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi ekosistem. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Irawan, dkk, menunjukkan bahwa penerapan media tabung alam pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penerapan media tabung alam di dalam pembelajaran IPA pada materi ekosistem dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Kenaikan hasil belajar peserta didik tersebut didukung oleh adanya semangat para peserta didik yang antusias untuk mengikuti jalannya pelajaran, terutama pada kelas yang menggunakan media tabung alam yang dilatih untuk mengamati dan membuat media tabung alam sendiri dalam ukuran yang relative kecil. Melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat dilatih untuk memperagakan atau mempraktikkan fase kognitif tingkat tinggi yaitu tingkat sintesis. Penggunaan media tabung alam pada materi ekosistem memiliki dampak positif pada hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya perbedaan hasil belajar peserta didik setelah yang menggunakan media tabung alam.

---

<sup>61</sup>Heri Irawan, dkk, Pemanfaatan Terarium Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII MTs.N 1 Mataram Tahun Ajaran 2012-2013. Jurnal: Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram, 2014.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan penggunaan media pembelajaran tabung alam pada pelajaran IPA materi ekosistem di kelas V MIN 12 Aceh Barat, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam pada mata pelajaran IPA materi ekosistem pada siklus I sebesar 75% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 85,7% (kategori sangat baik).
2. Aktivitas belajar peserta didik yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penggunaan media pembelajaran tabung alam pada mata pelajaran IPA materi ekosistem pada siklus I sebesar 71,3% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,5% (kategori sangat baik).
3. Hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam pada mata pelajaran IPA materi ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan persentase nilai pada siklus I sebesar 59,1% (cukup baik), dan pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 86,4% (sangat baik).

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, supaya proses kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran tabung alam dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam aktivitas guru mengajar dan mengelola pembelajaran, serta diharapkan guru dapat menerapkan media tabung alam dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pembelajaran IPA.
2. Guru dapat menerapkan media lain selain penerapan media tabung alam yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agum Gumelar, 2020. Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat Menggunakan Media Terrarium Terhadap Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan *Self Regulation* Peserta Didik Kelas X di SMAN 1 Tanjung Bintang. *Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*
- Arikunto, S. Suhardjono, Supardi, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S.B. 2012. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, 2016. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA*. Vol 4 No 2 Tahun 2016 ISSN: 2337-652x. Diakses tanggal 4 September 2020.
- Hamalik, Oemar, 2010. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Heri Irawan, Muhlis, Wahab Jufri, 2013, Pemanfaatan Terarium Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Kelas VII MTs.N 1 Mataram Tahun Ajaran 2012-2013. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Mataram: Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram, Diakses tanggal 31 Agustus 2020.
- Kristiani, 2012. *Panduan Praktis Membuat Dan Merawat Terarium Agar Tampil Unik Dan Menarik: "Terarium: Tanaman Mungil Dalam Wadah Kaca*. Bandung: Agromedia Pustaka.
- Marzuki, 2012. *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: FIS-UNY.
- Nurhayati. 2010. *Terarium: si bayi manis di dalam toples*. Artikel dalam tabloid nova. [www.tabloidnova.com](http://www.tabloidnova.com). Diakses pada tanggal 10 Spetember 2020
- Nurpratiwi, Sriwanto, Sarjanti, 2015. Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Peserta didik Melalui Metode Picture And Picture dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Geografis di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1

Bantarkawung, *Geoedukasi*, Volume IV Nomor 2: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Diakses tanggal 2 September 2020.

Purwanto, Ngalim, 2011, *Pengembangan Modul*, Jakarta: Depdiknas Pustekom.

\_\_\_\_\_, 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

P. Joko Subagyo, 2004, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina, 2013, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman, A., 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo.

\_\_\_\_\_ dan Rivai, 2012, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, Bandung: Sinar Baru Anglesindo.

Surdin dan Melvin, T. 2017. Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 10 Kendari, *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* Volume 1 No. 1. Diakses tanggal 3 September 2020

Sutrisno, V.LP. & Peserta didiknto, B.T. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Volume 6, No 1 (111-120). FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses tanggal 3 September 2020

Suwarni, 2017. Pembelajaran Kooperatif Model Student Facilitator And Explaining Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Diklat Kewirausahaan, *Prosiding: Seminar Nasional dan Call For Papers*, Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bisnis dan Manajemen. Diakses tanggal 2 September 2020.

Zahara, R. 2018, Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Pada Materlogaritma Kelas X SMA Negeri 1 Kaway XVI. *Jurnal Maju*. Volume 5 No. 2. p-ISSN: 2355-3782. e-ISSN: 2579-4647. Diakses tanggal 2 September 2020.

## Lampiran 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-2222/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2021**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 Februari 2021
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
 1. Daniah, S. Si., M. Pd sebagai pembimbing pertama  
 2. Arusman, S. Pd. I. M. Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi** :  
 Nama : Irwanda  
 NIM : 170209006  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Tabung Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di MDN 12 Aceh Barat
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;  
**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022  
**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 18 Februari 2021

An. Rektor  
 Dekan

  
 Muslim Razali

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10545/Un.08/FTK-I/TL.00/07/2021  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah MIN 12 Aceh barat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IRWANDA / 170209006**  
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Desa Cot Buloh,kec.Arongan Lambalek,kab. Aceh Barat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Pembelajaran Tabung Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas V di MIN 12 Aceh Barat**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juli 2021  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



Berlaku sampai : 20 Oktober  
 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

## Lampiran 3


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 12 ACEH BARAT**
**KABUPATEN ACEH BARAT NSM.111111050017**
*E-mail : minsuakbidok385@gmail.com*

Jl. Meulaboh- Banda Aceh

**KODE POS - 23652**

Nomor : B-083/Mi. 01.03.12/ Kp.005 /07/ 2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,

 Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr..Wb.

Dengan Hormat  
 Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian Nomor : B-10545/Un.08/FTK-  
 I/TL.00/07/2021  
 Benar nama dibawah ini :

Nama : Irwanda  
 NIM : 170209006  
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program S1  
 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh : **Penggunaan Media  
 Pembelajaran Tabung Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di  
 MIN 12 Aceh Barat.**

Demikianlah surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan kami  
 ucapkan terimakasih.

Simpang Peut, 31 Juli 2021  
 Kepala MIN 12 Aceh Barat

  
**Manzur S. Pd.**  
 NIP:197212311997031022



## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) (Siklus I)

**Satuan Pendidikan : MIN 12 Aceh Barat**

**Kelas / Semester : V /1**

**Tema : Ekosistem (Tema 5)**

**Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)**

**Pembelajaran ke : 1**

**Alokasi waktu : 4 x 35 Menit**

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi.
			3.7.2 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
		4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.
			4.7.2 Membuat teks nonfiksi tentang Hewan berdasarkan jenis makanannya

2.	IPA	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengidentifikasi jenis makanannya 3.5.2 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar 3.5.3 Menganalisis hubungan antar rantai makanan dengan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
		4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Merancang tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya 4.5.2 Membuat tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. 4.5.3 Mempresentasikan tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya 4.5.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya .

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi
2. Siswa mampu menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
3. Siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan
4. Siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang Hewan berdasarkan jenis makanannya
5. Siswa mampu mengidentifikasi jenis makanannya
6. Siswa mampu menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar

7. Siswa mampu menganalisis hubungan antar rantai makanan dengan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
8. Siswa mampu merancang tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
9. Siswa mampu membuat tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
10. Siswa mampu mempresentasikan tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
11. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Bahasa Indonesia

Teks nonfiksi tentang ekosistem. Pikiran utama dan informasi penting tentang individu, populasi dan komunitas

##### 2. IPA

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan

#### E. Pendekatan, Model, Dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran : Pengamatan, Kerja kelompok, tanya jawab, penugasan dan Ceramah

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu “Ekosistem.” Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang ekosistem.</li> <li>➤ Guru mengajak siswa untuk mengamati dua</li> </ul>	110 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gambar yang disajikan. Siswa diminta menjelaskan perbedaan antara kedua gambar yang tersedia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem serta komponen-komponennya untuk kemudian siswa menempelkannya di dinding kelas.</li> <li>➤ Sepanjang proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya atau pertanyaan milik temannya.</li> <li>➤ Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.</li> </ul> <p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, beri penekanan pada kata ekosistem.</li> <li>➤ Untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang ekosistem, guru menanyakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Disebut apakah hewan yang memakan tumbuhan?</li> <li>➤ Disebut apakah hewan yang memakan hewan lain?</li> <li>➤ Apakah yang membedakan antara hewan yang memakan tumbuhan dengan hewan yang memakan hewan lain?</li> </ul> </li> <li>➤ Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka, “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita?”</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memperkenalkan media tabung alam, berupa toples kaca yang berisikan batu, tanah, Tumbuhan untuk mengisi toples, Cacing tanah, belalang atau kupu-kupu untuk mengisi toples</li> </ul> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meminta siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi.</li> <li>➤ Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting akan proses ekosistem yang terjadi pada media tabung alam tersebut.</li> <li>➤ Bersama teman sekelompok, siswa membuat sebuah tabel klasifikasi dengan menentukan hewan yang akan diklasifikasikan melalui undian. Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya (KD IPA 3.5 dan 4.5).</li> <li>➤ Siswa dapat menghiasi tabel jika sudah selesai dan menempelkannya di dinding kelas.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan.</li> <li>➤ Guru menyarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil yang dapat membantu siswa mengingat kembali jenis-jenis makanan hewan.</li> <li>➤ Siswa bersama dengan kelompoknya, mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat kabar. Kemudian, siswa diminta mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berdasarkan jenis makanannya (kegiatan ini digunakan untuk makin memperdalam pemahaman siswa tentang kategori hewan berdasarkan jenis makanannya dalam KD IPA 3.5.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memahami ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dan 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem)</li> <li>➤ Pada kegiatan ini, siswa dapat mengamati media tabung alam yang disediakan oleh guru.</li> <li>➤ Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja kelompok-kelompok lain yang ditampilkan dalam <i>gallery walk</i>.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membuat tulisan nonfiksi yang membandingkan dua jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdiri atas tiga paragraf (kegiatan ini dilakukan untuk mencapai KD BI 3. 7 dan 4.7).</li> </ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mintalah siswa untuk melakukan kegiatan mengamati hewan piaraan atau hewan pilihannya bersama dengan orang tua mereka menggunakan sumber informasi yang ada di rumah. Dorong siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa di berikan kesempatan berbicara/ bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Penugasan dirumah Siswa diberi tugas untuk membuat ronce dari</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	bahan manik-manik dengan bantuan orang tua. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	

### G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Tabung Alam
2. Sumber Belajar :
  - a. Buku guru Kelas V, Tema Ekosistem, Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
  - b. Buku siswa Kelas V, Tema Ekosistem, Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
  - c. Buku Bupena : Irene, M.J.A.,dkk. 2018. *Buku Penilaian Autentik (Bupena) Tema Ekosistem Jilid 5B untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

### H. Penilaian (Asesmen)

Teknik : Tugas Kelompok dan Individu  
 Bentuk : Pilihan ganda dan LKPD  
 Instrumen : Rubrik (Terlampir)

### I. Penilaian Pengetahuan

#### Soal tes

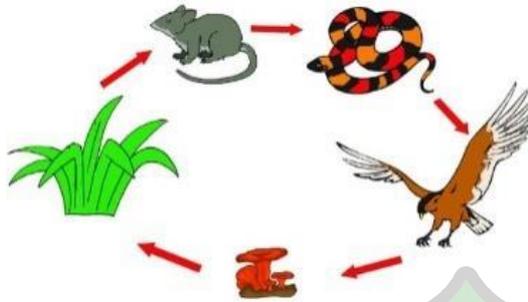
1. Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara ....
  - a. Karnivora dan herbivore
  - b. Makhluk hidup dan benda mati
  - c. Pemangsa dan tumbuhan
  - d. Makhluk hidup dan pepohonan
2. Pada suatu padang rumput terdapat komponen-komponen sebagai berikut...

1. Kambing	4. udara	7. manusia
2. Tanah	5. air	8. rumput
3. Sapi	6. rumput	9. belalang

Kelompok manakah yang merupakan komponen biotik dalam ekosistem...

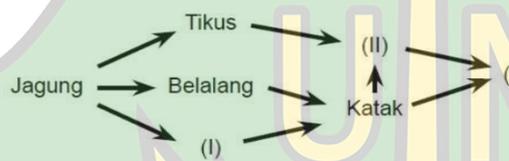
- a. 1, 4, 7
- b. 4, 5, 6
- c. 7, 8, 9
- d. 1, 2, 3

3. Perhatikan rantai makanan berikut!



Berdasarkan rantai makanan diatas Tikus berperan sebagai....

- a. Produsen  
b. Konsumen I  
c. Konsumen II  
d. Konsumen III
4. Perhatikan rantai makanan berikut!



Makhluk hidup yang tepat untuk melengkapi (I), (II) dan (III) pada rantai makanan tersebut adalah....

- a. Ulat, Ular dan Ayam  
b. Ular, Ulat dan Burung Elang  
c. Ulat, Ular dan Burung Elang  
d. Ayam, Ular dan Burung Elang
5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar ekosistem tersebut secara berturut-turut adalah ekosistem....

- a. Tundra, Taiga, Gurun, Padang Rumput dan Hutan Hujan Tropis  
b. Padang Rumput, Tundra, Taiga, Hutan Hujan Tropis dan Gurun  
c. Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun  
d. Gurun, Padang Rumput, Taiga, Tundra dan Hutan Hujan Tropis

6. Perhatikan gambar-gambar hewan berikut!

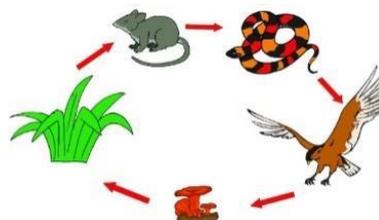


Berdasarkan jenis makanannya, kedua hewan tersebut termasuk ke dalam kelompok yang sama, yaitu....

- a. Pemakan Daun-daunan  
b. Pemakan Nektar  
c. Pemakan Biji-bijian  
d. Pemakan Daging
7. Setiap makhluk hidup membutuhkan makhluk hidup lainnya untuk bisa bertahan, bukti dari hal tersebut antara lain adalah ....
- a. Manusia membutuhkan air dan api untuk bisa hidup  
b. Manusia butuh tumbuhan dan hewan untuk bahan makanan  
c. Hewan akan cepat mengalami kepunahan jika tidak ada manusia  
d. Tumbuhan menjadi semakin subur jika banyak hewan di sekelilingnya
8. Penangkapan kelinci dan rusa di hutan bisa mengganggu rantai makanan pada ekosistem hutan. Hal ini juga bisa mengakibatkan ....
- a. Banyak tumbuhan di hutan menjadi mati  
b. Populasi harimau di hutan menurun karena tidak ada yang dimangsa  
c. Bertambahnya jumlah harimau karena bisa tidur dengan tenang  
d. Rumput menjadi makanan bagi macan dan elang
9. Perhatikan ilustrasi dibawah ini!  
Pada hari Sabtu, Sisma pergi ke sawah di belakang rumahnya. Dia melihat banyak tanaman dan hewan di sawahnya. Di sana dia melihat tanaman padi yang mulai menguning dan berbagai jenis hewan seperti belalang, burung pipit, katak, ikan mujair dan burung bangau.  
Berdasarkan ilustrasi tersebut, rantai makanan yang dapat terbentuk adalah....
- a. Padi – Belalang - Ikan Mujair – Burung Pipit – Burung Bangau  
b. Padi – Ikan Mujair – Ular – Burung Bangau  
c. Padi – Belalang – Burung Pipit – Ular  
d. Padi – Ikan Mujair – Burung Bangau – Burung Pipit

10. Perhatikan gambar berikut ini!

Terputusnya rantai makanan mengakibatkan keseimbangan antara tingkat trofik serta populasi dalam ekosistem akan menjadi tidak terkendali dan memicu terjadinya kepunahan spesies tertentu. Apa yang akan terjadi bila konsumen tingkat I populasinya berkurang.....



- a. Populasi Ular berkurang karena ketersediaan makanan terbatas  
b. Burung Elang semakin banyak karena ketersediaan makanan melimpah  
c. Populasi Ular meningkat karena sumber makanan melimpah

d. Rerumpunan semakin sedikit karena konsumennya semakin banyak

## II. Penilaian Sikap Peserta didik

(Beri tanda  $\checkmark$  pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Disiplin			Bertanggung jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

## III. Penilaian Psikomotorik

### 1. Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingung-	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingung-

	untuk dibaca.	baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	kan, namun teks masih dapat dipahami.	kan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
--	---------------	-----------------------------------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------------------------------

### Sikap Kecermatan dan Ketelitian

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

## 2. IPA

Laporan hasil percobaan siswa diperiksa melalui rubrik

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Ketepatan Pengelompokan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.
Kelengkapan tabel	Tabel berisi lebih dari lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi empat-lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi tiga hewan dengan jenis makanan yang berbedabeda.	Tabel berisi kurang dari tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.

### Sikap Kecermatan dan Ketelitian

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

$$\text{Penilaian skor} = \frac{\text{total Nilai siswa}}{8} \times 100$$

*Remedial dan Pengayaan*

## a. Remedial

Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi Ekosistem pada Sub Tema komponen ekosistem.

## b. Pengayaan

Siswa yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami tentang materi Ekosistem pada Sub Tema komponen ekosistem.

Mengetahui,  
Guru Kelas V MIN 12 Aceh Barat

Arongan Lambalek, 13 Juli 2021  
Peneliti,

**NINI MAHRAINI, S.Pd.I**  
NIP. 19861017 201903 2 014

**IRWANDA**  
NIM. 170209006

Menyetujui,  
Kepala MIN 12 Aceh Barat

**MANZUR, S.Pd.I**  
NIP. 19721231 199703 1 002

A R - R A N I R Y

## Lampiran 5

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD I)

Satuan Pendidikan : MIN 12 Aceh Barat

Kelas : 5

Tema : 5. Ekosistem

Subtema : 1. Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 1

Muatan Pelajaran : IPA

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

#### Indikator:

1. Merancang tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
2. Membuat tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Mempresentasikan tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
4. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

#### Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu merancang tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
2. Siswa mampu membuat tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Siswa mampu mempresentasikan tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
4. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

#### Uraian kegiatan



#### Mengamati

Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai. Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang. Di dunia terdapat ribuan jenis hewan. Salah satu cara untuk memudahkan mempelajarinya ialah dengan menggolongkannya berdasarkan jenis makanannya. Hewan dapat dibedakan menjadi tiga

golongan, yaitu hewan pemakan tumbuhan (herbivora), hewan pemakan daging (karnivora), dan hewan pemakan segala (omnivora).



### Ayo Berdiskusi

1. Berdasarkan teks bacaan di atas buatlah sebuah tabel klasifikasi dengan menentukan hewan yang akan diklasifikasikan berdasarkan jenis hewan atau jenis makanan



### Ayo Mencoba

2. Berdasarkan teks bacaan di atas, carilah dan guntinglah gambar-gambar hewan yang terdapat di surat kabar atau majalah bekas (5 gambar hewan)



### Ayo Berlatih

3. Gambar-gambar tersebut di tempel pada kolom dibawah ini !

No	Gambar dan Nama Hewan	Nama atau Jenis Makanan	Jenis Hewan berdasarkan jenis makanan
1	Burung Elang 	Daging	Karnivora
2			
3			
4			
5			
6.			

Lampiran 6

CONTOH HASIL LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD I)



Jangan lupa tulis nama !  
 Nama :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2

180

Satuan Pendidikan : MIN 12 Aceh Barat  
 Kelas : 5  
 Tema : 5. Ekosistem  
 Subtema : 2. Keseimbangan Ekosistem  
 Pembelajaran : 1  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

- Kelompok A
1. ULFA Mahira
  2. Nurul Hayati
  3. Muhammad Fahril
  4. Aris Munandar
  5. Putri Sunia
  6. M. Faris

Uraian kegiatan

Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai. Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang. Di dunia terdapat ribuan jenis hewan. Salah satu cara untuk memudahkan mempelajarinya ialah dengan menggolongkannya berdasarkan jenis makanannya. Hewan dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu hewan pemakan tumbuhan (herbivora), hewan pemakan daging (karnivora), dan hewan pemakan segala (omnivora).

1. Berdasarkan teks bacaan diatas, carilah dan guntinglah gambar-gambar hewan yang terdapat di surat kabar atau majalah bekas (5 gambar hewan)
2. Gambar-gambar tersebut di tempel pada kolom dibawah ini !

No	Gambar dan Nama Hewan	Nama atau Jenis Makanan	Jenis Hewan berdasarkan jenis makanan
1	 Burung Elang	Daging	Karnivora
2	 ular	Daging	Karnivora ✓
3	 Harimau	Daging	Karnivora ✓
4	 kambing	rumput	Herbivora ✓
5	 rusa	rumput	Herbivora ✓
6	 ayam	pemakan segalanya	omnivora ✓



Jangan lupa tulis nama!

Nama :

180

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2**

Satuan Pendidikan : MIN 12 Aceh Barat

Kelompok D

Kelas : 5  
 Tema : 5. Ekosistem  
 Subtema : 2. Keseimbangan Ekosistem  
 Pembelajaran : 1  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

1. KHAIRATON
2. CUF SIFI RAIHAN
3. NUR ALISA
4. M. NASIR
5. M. DENI ALIEFAL-HAFUS

**Uraian kegiatan**

Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai. Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang. Di dunia terdapat ribuan jenis hewan. Salah satu cara untuk memudahkan mempelajarinya ialah dengan menggolongkannya berdasarkan jenis makanannya. Hewan dapat dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu hewan pemakan tumbuhan (herbivora), hewan pemakan daging (karnivora), dan hewan pemakan segala (omnivora).

1. Berdasarkan teks bacaan diatas, carilah dan guntinglah gambar-gambar hewan yang terdapat di surat kabar atau majalah bekas (5 gambar hewan)
2. Gambar-gambar tersebut di tempel pada kolom dibawah ini !

No	Gambar dan Nama Hewan	Nama atau Jenis Makanan	Jenis Hewan berdasarkan jenis makanan
1	 Burung Elang	Daging	Karnivora
2	 Ikan Hiu	Daging	karnivora ✓
3	 tikus	Pemakan segalanya	omnivora ✓
4	 kelinci	Rumput	Herbivora ✓
5	 Sapi	Rumput	herbivora ✓
6	 singa	daging	karnivora ✓

## Lampiran 7

## SOAL POST-TEST I

Nama :

Nis :

Kelas/ Semester :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan member tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d* di bawah ini!

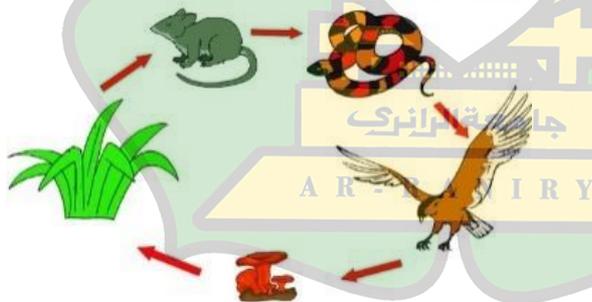
- Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara ....
  - Karnivora dan herbivore
  - Makhluk hidup dan benda mati
  - Pemangsa dan tumbuhan
  - Makhluk hidup dan pepohonan

- Pada suatu padang rumput terdapat komponen-komponen sebagai berikut...

1. Kambing	4. udara	7. manusia
2. Tanah	5. air	8. rumput
3. Sapi	6. rumput	9. belalang

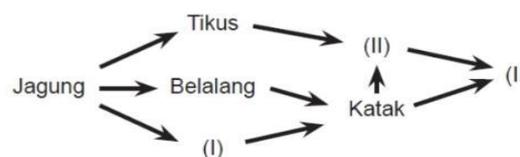
Kelompok manakah yang merupakan komponen biotik dalam ekosistem...

- 1, 4, 7
  - 4, 5, 6
  - 7, 8, 9
  - 1, 2, 3
- Perhatikan rantai makanan berikut!



Berdasarkan rantai makanan diatas Tikus berperan sebagai....

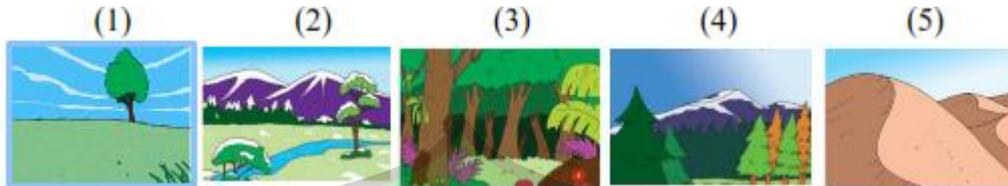
- Produsen
  - Konsumen I
  - Konsumen II
  - Konsumen III
- Perhatikan rantai makanan berikut!



Makhluk hidup yang tepat untuk melengkapi (I), (II) dan (III) pada rantai makanan tersebut adalah....

- a. Ulat, Ular dan Ayam  
 b. Ular, Ulat dan Burung Elang  
 c. Ulat, Ular dan Burung Elang  
 d. Ayam, Ular dan Burung Elang

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar ekosistem tersebut secara berturut-turut adalah ekosistem....

- a. Tundra, Taiga, Gurun, Padang Rumput dan Hutan Hujan Tropis  
 b. Padang Rumput, Tundra, Taiga, Hutan Hujan Tropis dan Gurun  
 c. Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun  
 d. Gurun, Padang Rumput, Taiga, Tundra dan Hutan Hujan Tropis

6. Perhatikan gambar-gambar hewan berikut!



Berdasarkan jenis makanannya, kedua hewan tersebut termasuk ke dalam kelompok yang sama, yaitu....

- a. Pemakan Daun-daunan  
 b. Pemakan Nektar  
 c. Pemakan Biji-bijian  
 d. Pemakan Daging

7. Setiap makhluk hidup membutuhkan makhluk hidup lainnya untuk bisa bertahan, bukti dari hal tersebut antara lain adalah ....

- a. Manusia membutuhkan air dan api untuk bisa hidup  
 b. Manusia butuh tumbuhan dan hewan untuk bahan makanan  
 c. Hewan akan cepat mengalami kepunahan jika tidak ada manusia  
 d. Tumbuhan menjadi semakin subur jika banyak hewan di sekelilingnya

8. Penangkapan kelinci dan rusa di hutan bisa mengganggu rantai makanan pada ekosistem hutan. Hal ini juga bisa mengakibatkan ....

- a. Banyak tumbuhan di hutan menjadi mati  
 b. Populasi harimau di hutan menurun karena tidak ada yang dimangsa  
 c. Bertambahnya jumlah harimau karena bisa tidur dengan tenang  
 d. Rumput menjadi makanan bagi macan dan elang

9. Perhatikan ilustrasi dibawah ini!

Pada hari Sabtu, Sisma pergi ke sawah di belakang rumahnya. Dia melihat banyak tanaman dan hewan di sawahnya. Di sana dia melihat tanaman padi yang mulai menguning dan berbagai jenis hewan seperti belalang, burung

pipit, katak, ikan mujair dan burung bangau.

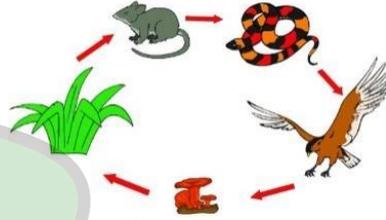
Berdasarkan ilustrasi tersebut, rantai makanan yang dapat terbentuk adalah....

- Padi – Belalang - Ikan Mujair – Burung Pipit – Burung Bangau
- Padi – Ikan Mujair – Ular – Burung Bangau
- Padi – Belalang – Burung Pipit – Ular
- Padi – Ikan Mujair – Burung Bangau – Burung Pipit

10. Perhatikan gambar berikut ini!

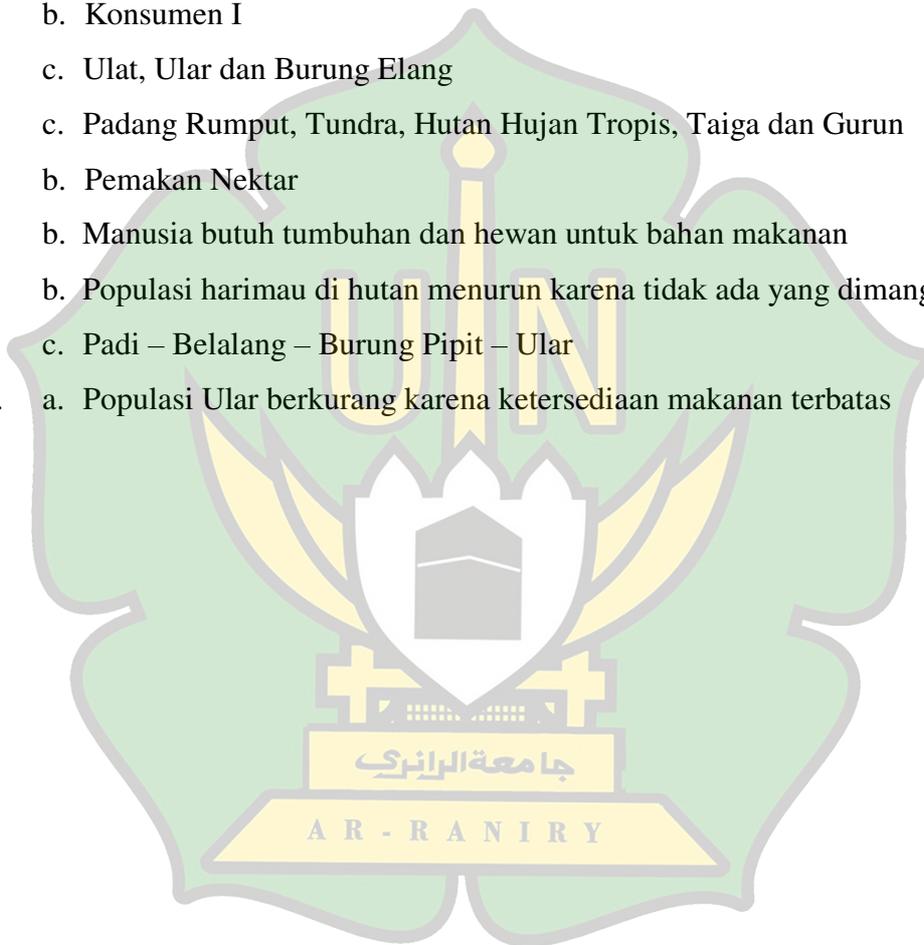
Terputusnya rantai makanan mengakibatkan keseimbangan antara tingkat trofik serta populasi dalam ekosistem akan menjadi tidak terkendali dan memicu terjadinya kepunahan spesies tertentu. Apa yang akan terjadi bila konsumen tingkat I populasinya berkurang....

- Populasi Ular berkurang karena ketersediaan makanan terbatas
- Burung Elang semakin banyak karena ketersediaan makanan melimpah
- Populasi Ular meningkat karena sumber makanan melimpah
- Rerumputan semakin sedikit karena konsumennya semakin banyak



**Lampiran 8****JAWABAN SOAL SOAL *POST-TEST* I**

1. b. Makhluk hidup dan benda mati
2. b. 4, 5, 6
3. b. Konsumen I
4. c. Ulat, Ular dan Burung Elang
5. c. Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun
6. b. Pemakan Nektar
7. b. Manusia butuh tumbuhan dan hewan untuk bahan makanan
8. b. Populasi harimau di hutan menurun karena tidak ada yang dimangsa
9. c. Padi – Belalang – Burung Pipit – Ular
10. a. Populasi Ular berkurang karena ketersediaan makanan terbatas



Lampiran 9

CONTOH HASIL JAWABAN PESERTA DIDIK

**SOAL POSTEST SIKLUS I**

50

Nama : PUTRI SANIA  
 Nis : 796  
 Kelas/ Semester : V

---

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

- Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara ....
  - a. Karnivora dan herbivore
  - b. Makhluk hidup dan benda mati
  - c. Pemangsa dan tumbuhan
  - d. Makhluk hidup dan pepohonan

B = 5  
S = 5

- Pada suatu padang rumput terdapat komponen-komponen sebagai berikut...
 

1. Kambing	4. udara	7. manusia
2. Tanah	5. air	8. rumput
3. Sapi	6. rumput	9. belalang

Kelompok manakah yang merupakan komponen biotik dalam ekosistem...
 
  - a. 1, 4, 7
  - b. 4, 5, 6
  - c. 7, 8, 9
  - d. 1, 2, 3

- Perhatikan rantai makanan berikut!
 

Berdasarkan rantai makanan diatas Tikus berperan sebagai...
 
  - a. Produsen
  - b. Konsumen I
  - c. Konsumen II
  - d. Konsumen III

- Perhatikan rantai makanan berikut!
 

Makhluk hidup yang tepat untuk melengkapi (I), (II) dan (III) pada rantai makanan tersebut adalah...
 
  - a. Ulat, Ular dan Ayam
  - b. Ular, Ular dan Burung Elang
  - c. Ulat, Ular dan Burung Elang
  - d. Ayam, Ular dan Burung Elang

- Perhatikan gambar dibawah ini!
 

(1)

(2)

(3)

(4)

(5)

Gambar ekosistem tersebut secara berturut-turut adalah ekosistem....
 
  - a. Tundra, Taiga, Gurun, Padang Rumput dan Hutan Hujan Tropis
  - b. Padang Rumput, Tundra, Taiga, Hutan Hujan Tropis dan Gurun

- c. Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun  
 d. Gurun, Padang Rumput, Taiga, Tundra dan Hutan Hujan Tropis

6. Perhatikan gambar-gambar hewan berikut!



Berdasarkan jenis makanannya, kedua hewan tersebut termasuk ke dalam kelompok yang sama, yaitu....

- a. Pemakan Daun-daunan  
 b. Pemakan Nektar  
 c. Pemakan Biji-bijian  
 d. Pemakan Daging

7. Setiap makhluk hidup membutuhkan makhluk hidup lainnya untuk bisa bertahan, bukti dari hal tersebut antara lain adalah ....

- a. Manusia membutuhkan air dan api untuk bisa hidup  
 b. Manusia butuh tumbuhan dan hewan untuk bahan makanan  
 c. Hewan akan cepat mengalami kepunahan jika tidak ada manusia  
 d. Tumbuhan menjadi semakin subur jika banyak hewan di sekelilingnya

8. Penangkapan kelinci dan rusa di hutan bisa mengganggu rantai makanan pada ekosistem hutan. Hal ini juga bisa mengakibatkan ....

- a. Banyak tumbuhan di hutan menjadi mati  
 b. Populasi harimau di hutan menurun karena tidak ada yang dimangsa  
 c. Bertambahnya jumlah harimau karena bisa tidur dengan tenang  
 d. Rumput menjadi makanan bagi macan dan elang

9. Perhatikan ilustrasi dibawah ini!

Pada hari Sabtu, Sisma pergi ke sawah di belakang rumahnya. Dia melihat banyak tanaman dan hewan di sawahnya. Di sana dia melihat tanaman padi yang mulai menguning dan berbagai jenis hewan seperti belalang, burung pipit, katak, ikan mujair dan burung bangau.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, rantai makanan yang dapat terbentuk adalah....

- a. Padi - Belalang - Ikan Mujair - Burung Pipit - Burung Bangau  
 b. Padi - Ikan Mujair - Ular - Burung Bangau  
 c. Padi - Belalang - Burung Pipit - Ular  
 d. Padi - Ikan Mujair - Burung Bangau - Burung Pipit

10. Perhatikan gambar berikut ini!

Terputusnya rantai makanan mengakibatkan keseimbangan antara tingkat trofik serta populasi ekosistem akan menjadi tidak terkendali.

terjadinya kepunahan spesies tertentu. Apa yang terjadi bila konsumen tingkat I populasinya berkurang karena ketersediaan

- a. Populasi Ular berkurang karena ketersediaan makanan melimpah  
 b. Burung Elang semakin banyak karena ketersediaan makanan melimpah  
 c. Populasi Ular meningkat karena sumber makanan melimpah  
 d. Rerumputan semakin sedikit karena konsumennya semakin banyak



SOAL POSTEST SIKLUS I

90

Nama : M. FARIS  
 Nis : 803  
 Kelas/ Semester : V

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

1. Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara ....  
 a. Karnivora dan herbivore                      c. Pemangsa dan tumbuhan  
 b. Makhluk hidup dan benda mati              d. Makhluk hidup dan pepohonan

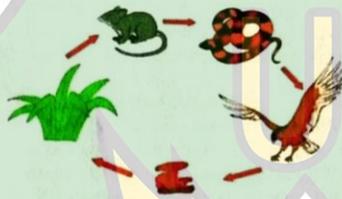
B = 9  
 S = 1

2. Pada suatu padang rumput terdapat komponen-komponen sebagai berikut...

1. Kambing	4. udara	7. manusia
2. Tanah	5. air	8. rumput
3. Sapi	6. rumput	9. belalang

Kelompok manakah yang merupakan komponen biotik dalam ekosistem...  
 a. 1, 4, 7                       b. 4, 5, 6                      c. 7, 8, 9                      d. 1, 2, 3

3. Perhatikan rantai makanan berikut!



Berdasarkan rantai makanan diatas Tikus berperan sebagai...  
 a. Produsen                                              c. Konsumen II  
 b. Konsumen I                                              d. Konsumen III

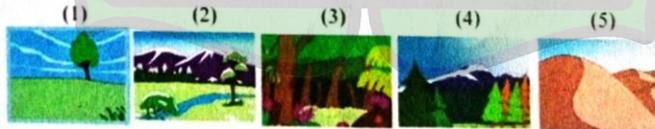
4. Perhatikan rantai makanan berikut!



Makhluk hidup yang tepat untuk melengkapi (I), (II) dan (III) pada rantai makanan tersebut adalah....

- a. Ulat, Ular dan Ayam                               b. Ulat, Ular dan Burung Elang  
 c. Ulat, Ular dan Burung Elang                      d. Ayam, Ular dan Burung Elang

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar ekosistem tersebut secara berturut-turut adalah ekosistem....  
 a. Tundra, Taiga, Gurun, Padang Rumput dan Hutan Hujan Tropis  
 b. Padang Rumput, Tundra, Taiga, Hutan Hujan Tropis dan Gurun

X

- c. Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun  
d. Gurun, Padang Rumput, Taiga, Tundra dan Hutan Hujan Tropis

6. Perhatikan gambar-gambar hewan berikut!



Berdasarkan jenis makanannya, kedua hewan tersebut termasuk ke dalam kelompok yang sama, yaitu....

- a. Pemakan Daun-daunan  
 Pemakan Nektar  
c. Pemakan Biji-bijian  
d. Pemakan Daging

7. Setiap makhluk hidup membutuhkan makhluk hidup lainnya untuk bisa bertahan, bukti dari hal tersebut antara lain adalah ....

- a. Manusia membutuhkan air dan api untuk bisa hidup  
 Manusia butuh tumbuhan dan hewan untuk bahan makanan  
c. Hewan akan cepat mengalami kepunahan jika tidak ada manusia  
d. Tumbuhan menjadi semakin subur jika banyak hewan di sekelilingnya

8. Penangkapan kelinci dan rusa di hutan bisa mengganggu rantai makanan pada ekosistem hutan. Hal ini juga bisa mengakibatkan ....

- a. Banyak tumbuhan di hutan menjadi mati  
 Populasi harimau di hutan menurun karena tidak ada yang dimangsa  
c. Bertambahnya jumlah harimau karena bisa tidur dengan tenang  
d. Rumput menjadi makanan bagi macan dan elang

9. Perhatikan ilustrasi dibawah ini!

Pada hari Sabtu, Sisma pergi ke sawah di belakang rumahnya. Dia melihat banyak tanaman dan hewan di sawahnya. Di sana dia melihat tanaman padi yang mulai menguning dan berbagai jenis hewan seperti belalang, burung pipit, katak, ikan mujair dan burung bangau.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, rantai makanan yang dapat terbentuk adalah....

- a. Padi – Belalang - Ikan Mujair – Burung Pipit – Burung Bangau  
b. Padi – Ikan Mujair – Ular – Burung Bangau  
 Padi – Belalang – Burung Pipit – Ular  
d. Padi – Ikan Mujair – Burung Bangau – Burung Pipit

10. Perhatikan gambar berikut ini!

Terputusnya rantai makanan mengakibatkan keseimbangan antara tingkat trofik serta po ekosistem akan menjadi tidak terkendali . terjadinya kepunahan spesies tertentu. Apa terjadi bila konsumen tingkat I populasinya ber

- Populasi Ular berkurang karena ketersediaan  
b. Burung Elang semakin banyak karena ketersediaan makanan melimpah  
c. Populasi Ular meningkat karena sumber makanan melimpah  
d. Rerumputan semakin sedikit karena konsumennya semakin banyak



## Lampiran 10

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP ) (Siklus II)

**Satuan Pendidikan : MIN 12 Aceh Barat**

Kelas / Semester : V /1

Tema : Ekosistem (Tema 5)

Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (Sub Tema 3)

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 4 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi. 3.7.2 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
		4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.
			4.7.2 Membuat teks nonfiksi tentang Hewan berdasarkan

			jenis makanannya
2.	IPA	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Mengidentifikasi jenis makanannya 3.5.2 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar 3.5.3 Menganalisis hubungan antar rantai makanan dengan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
		4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Merancang tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya 4.5.2 Membuat tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. 4.5.3 Mempresentasikan tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya 4.5.4 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi
2. Siswa mampu menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
3. Siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan
4. Siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang Hewan berdasarkan jenis makanannya
5. Siswa mampu mengidentifikasi jenis makanannya

6. Siswa mampu menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
7. Siswa mampu menganalisis hubungan antar rantai makanan dengan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
8. Siswa mampu merancang tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
9. Siswa mampu membuat tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
10. Siswa mampu mempresentasikan tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
11. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Bahasa Indonesia

Pokok Pikiran Paragraf

##### 2. IPA

Rantai dan Jaring-jaring Makanan

#### E. Pendekatan, Model, Dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran : Pengamatan, Kerja kelompok, tanya jawab, penugasan dan Ceramah

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu “Ekosistem.” Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang ekosistem.</li> </ul>	110 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>➤ Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan. Siswa diminta menjelaskan perbedaan antara kedua gambar yang tersedia.</p>  <p>➤ Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang rantai dan jaring-jaring makanan.</p> <p>➤ Sepanjang proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya atau pertanyaan milik temannya.</p> <p>➤ Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.</p> <p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p>➤ Guru mengajak siswa untuk keluar kelas, untuk mengamati ekosistem di lingkungan sekolah.</p> <p>➤ Untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang ekosistem, guru menanyakan:</p> <p>➤ Hewan-hewan apa sajakah yang ada di lingkungan sekolah ?</p> <p>➤ Tumbuhan apa sajakah yang ada di lingkungan sekolah ?</p> <p>➤ Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka, “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita?”</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah siswa mengamati ekosistem yang ada dilingkungan sekolah, selanjutnya siswa mencatat hasil-hasil yang mereka temukan di buku catatannya dan kembali mengajak siswa untuk masuk ke dalam ruangan.</li> </ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru kembali memperlihatkan media tabung alam, berupa toples kaca yang berisikan batu, tanah, Tumbuhan untuk mengisi toples, Cacing tanah, belalang atau kupu-kupu untuk mengisi toples</li> </ul> <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meminta siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi.</li> <li>➤ Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting akan proses ekosistem yang terjadi pada media tabung alam tersebut.</li> <li>➤ Siswa dapat menghiasi tabel jika sudah selesai dan menempelkannya di dinding kelas.</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan.</li> <li>➤ Guru menyarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil yang dapat membantu siswamengingat kembali jenis-jenis makanan hewan.</li> <li>➤ Siswa bersama dengan kelompoknya, mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat kabar. Kemudian, siswa diminta mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berdasarkan jenis makanannya (kegiatan ini digunakan untuk makin memperdalam pemahaman siswa tentang kategori hewan berdasarkan jenis makanannya dalam KD IPA 3.5.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memahami ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dan 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem)</li> <li>➤ Pada kegiatan ini, siswa dapat mengamati media tabung alam yang disediakan oleh guru.</li> <li>➤ Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja kelompok-kelompok lain yang ditampilkan dalam <i>gallery walk</i>.</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membuat tulisan nonfiksi yang membandingkan dua jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdiri atas tiga paragraf (kegiatan ini dilakukan untuk mencapai KD BI 3. 7 dan 4.7).</li> </ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mintalah siswa untuk melakukan kegiatan mengamati hewan piaraan atau hewan pilihannya bersama dengan orang tua mereka menggunakan sumber informasi yang ada di rumah. Dorong siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa di berikan kesempatan berbicara/ bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Penugasan dirumah Siswa diberi tugas untuk membuat ronce dari</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	bahan manik-manik dengan bantuan orang tua. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	

### G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Tabung Alam
2. Sumber Belajar :
  - a. Buku guru Kelas V, Tema Ekosistem, Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
  - b. Buku siswa Kelas V, Tema Ekosistem, Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
  - c. Buku Bupena : Irene, M.J.A.,dkk. 2018. *Buku Penilaian Autentik (Bupena) Tema Ekosistem Jilid 5B untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

### H. Penilaian (Asesmen)

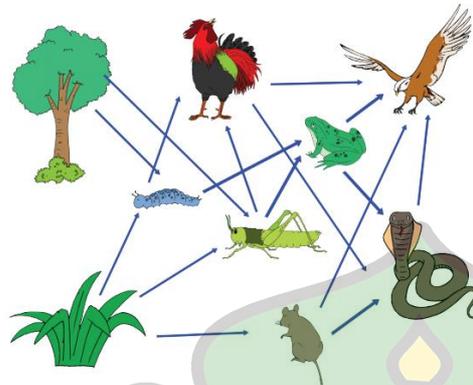
Teknik : Tugas Kelompok  
 Bentuk : Pilihan Berganda dan LKPD  
 Instrumen : Rubrik (Terlampir)

### I. Penilaian Pengetahuan

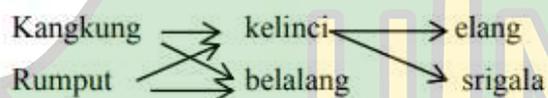
#### Soal Tes

1. Rantai makanan di bawah ini yang tidak tepat adalah ....
  - a. Padi → tikus → ular → elang → pengurai
  - b. Rumput → kelinci → ular → rajawali → pengurai
  - c. Rumput → rusa → gajah → badak → harimau
  - d. Fitoplankton → udang → ikan tuna → hiu → pengurai
2. Hubungan kupu-kupu dan tanaman bunga termasuk contoh simbiosis mutualisme. Kupu-kupu mendapatkan keuntungan bisa mnghisap madu atau nektar bunga. Sedangkan tanaman bunga ....
  - a. Mengalami kerugian karena sari makanannya habis
  - b. Terbantu dalam proses penyerbukan
  - c. Bunga akan layu karena diinjak-injak kupu-kupu
  - d. Tidak mendapat untung dan tidak mendapat kerugian
3. Hubungan nyamuk dengan manusia bisa dikategorikan sebagai simbiosis parasitisme. Dimana nyamuk mendapatkan keuntungan bisa menghisap darah manusia, sedangkan manusia bisa ....
  - a. Menjadi semakin sehat karena gigitan nyamuk

- b. Mendapatkan kekebalan setelah digigit nyamuk
- c. Tidak mampu bergerak dan bernafas setelah digigit
- d. Mengalami gatal-gatal dan terserang penyakit



4. Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut...



Manakah urutan di bawah ini yang membentuk suatu rantai makanan...

- a. Rumput-belalang-srigala
  - b. Rumput-kelinci-elang
  - c. Kangkung-kelinci-elang-srigala
  - d. Rumput-kangkung-kelinci-elang
5. Perburuan burung-burung pemakan serangga di sawah dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Selain mengakibatkan berkurangnya populasi burung tersebut, dampak lain yang bisa terjadi adalah ....
- a. Tanaman padi menjadi subur karena tidak ada burung yang hinggap
  - b. Populasi serangga menjadi meningkat dan merugikan petani
  - c. Jumlah ular sawah menjadi meningkat pesat
  - d. Burung hantu dan burung elang menjadi memakan serangga

**Untuk Pertanyaan no. 6 dan 7. Dijawab sesuai dengan bacaan di bawah ini !**

Rantai makanan pada ekosistem sawah perlu kita jaga dengan baik. Sebagai manusia kita tidak boleh secara sembarangan melakukan perburuan di daerah persawahan. Kegiatan perburuan yang sembarangan bisa membuat rantai makanan pada ekosistem bisa terganggu atau bahkan menjadi kacau dan tidak terkendali. Hal ini bisa memberikan kerugian besar bagi para petani. Petani bisa mendapatkan panen yang sedikit. Bahkan petani bisa mengalami gagal panen.

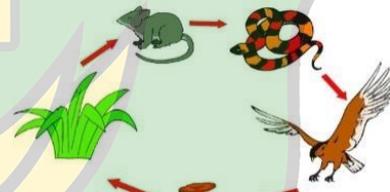
Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi. Perburuan hewan tingkat konsumen I hingga konsumen tingkat puncak pada ekosistem sawah, jika dilakukan secara berlebihan dan sembarangan maka bisa berpotensi buruk. Contohnya, jika konsumen pada tingkat puncak seperti elang di buru. Maka ular akan semakin banyak dan hal itu berbahaya bagi petani. Jika ular diburu atau dimusnahkan, maka populasi tikus menjadi meningkat sehingga tanaman petani terancam rusak dimakan tikus. Jika tikus dimusnahkan, maka populasi ular dan elang pun berkurang. Bahkan jika konsumen tingkat I tidak ada lagi, maka

hewan konsumen tingkat berikutnya akan ikut punah pula. Kepunahan yang disebabkan karena tidak adanya makanan yang dimangsa.

6. Pokok pikiran pada paragraf pertama adalah ...
  - a. Kita harus mau menguasai rantai makanan pada ekosistem sawah
  - b. Ekosistem di sawah perlu kita manfaatkan semaksimal mungkin
  - c. Perburuan hewan liar di sawah perlu kita lestarikan dengan baik
  - d. Sebagai manusia kita perlu melestarikan rantai makanan pada ekosistem sawah
7. Pokok pikiran pada paragraf kedua adalah ....
  - a. Konsumen tingkat I perlu dibasmi sejak dini
  - b. Hewan-hewan di sawah menjadi sangat langka jika ular dan elang masih hidup
  - c. Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi
  - d. Kegagalan panen petani disebabkan karena banyaknya ular dan burung elang yang bebas

8. Perhatikan gambar berikut ini!

Terputusnya rantai makanan mengakibatkan keseimbangan antara tingkat trofik serta populasi dalam ekosistem akan menjadi tidak terkendali dan memicu terjadinya kepunahan spesies tertentu. Apa yang akan terjadi bila konsumen tingkat I populasinya berkurang....



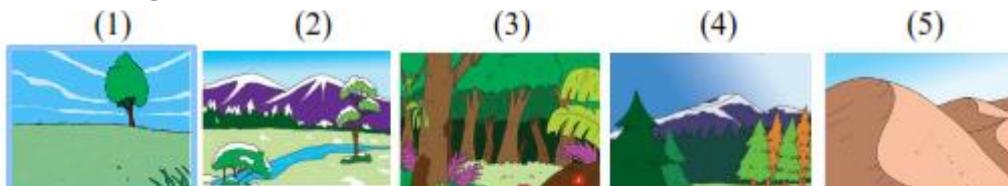
- a. Populasi Ular berkurang karena ketersediaan makanan terbatas
- b. Burung Elang semakin banyak karena ketersediaan makanan melimpah
- c. Populasi Ular meningkat karena sumber makanan melimpah
- d. Rerumputan semakin sedikit karena konsumennya semakin banyak

9. Paruh hewan di samping menunjukkan bahwa hewan tersebut adalah pemakan .....

- a. tumbuhan
- b. serangga
- c. daging
- d. biji-bijian



10. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar ekosistem tersebut secara berturut-turut adalah ekosistem....

- a. Tundra, Taiga, Gurun, Padang Rumput dan Hutan Hujan Tropis

- b. Padang Rumput, Tundra, Taiga, Hutan Hujan Tropis dan Gurun  
 c. Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun  
 d. Gurun, Padang Rumput, Taiga, Tundra dan Hutan Hujan Tropis

## II. Penilaian Sikap Peserta didik

(Beri tanda  $\checkmark$  pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Disiplin			Bertanggung jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

## III. Penilaian Psikomotorik

### 1. Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan dalam	Teks nonfiksi disampaikan	Teks nonfiksi disampaikan	Teks nonfiksi disampaikan	Teks nonfiksi disampaikan

Menyajikan Teks nonfiksi	dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
<p><b>Sikap Kecermatan dan Ketelitian</b>          Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

## 2. IPA

Laporan hasil percobaan siswa diperiksa melalui rubrik  
 Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Ketepatan Pengelompokan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.
Kelengkapan tabel	Tabel berisi lebih dari lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi empat-lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi tiga hewan dengan jenis makanan yang berbedabeda.	Tabel berisi kurang dari tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.
<p><b>Sikap Kecermatan dan Ketelitian</b>          Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

$$\text{Penilaian skor} = \frac{\text{total Nilai siswa}}{8} \times 100$$

*Remedial dan Pengayaan*

a. Remedial

Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang materi Ekosistem pada sub tema keseimbangan ekosistem.

b. Pengayaan

Siswa yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami tentang materi Ekosistem pada sub tema keseimbangan ekosistem.

Mengetahui,  
Guru Kelas V MIN 12 Aceh Barat

Arongan Lambalek, 27 Juli 2021  
Peneliti,

**NINI MAHRANI, S.Pd.I**  
**NIP. 19861017 201903 2 014**

**IRWANDA**  
**NIM. 170209006**

Menyetujui,  
Kepala MIN 12 Aceh Barat

**MANZUR, S.Pd.I**  
**NIP. 19721231 199703 1 002**

A R - R A N I R Y

## Lampiran 11

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD II)

Satuan Pendidikan : MIN 12 Aceh Barat

Kelas : 5  
 Tema : 5. Ekosistem  
 Subtema : 3. Keseimbangan ekosistem  
 Pembelajaran : 1  
 Muatan Pelajaran : IPA

Kelompok	:	
Ketua	:	
Anggota	:	

#### Indikator:

1. Merancang tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
2. Membuat tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Mempresentasikan tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
4. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

#### Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa mampu merancang tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
2. Siswa mampu membuat tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Siswa mampu mempresentasikan tabel tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
4. Siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan dan pengumpulan informasi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

## Uraian kegiatan



### Ayo Mengamati

1. Bacalah teks bacaan berikut ini dengan cermat !

### Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

(Sumber: Scott Foresman, Science, 2010)

Berdasarkan bacaan di atas, temukanlah pikiran utama dari setiap paragraf beserta informasi yang kamu anggap penting.



### Ayo Berdiskusi

1. Diskusikan dengan teman tentang informasi yang kamu baca pada teks bacaan tersebut di atas!



### Ayo Berlatih

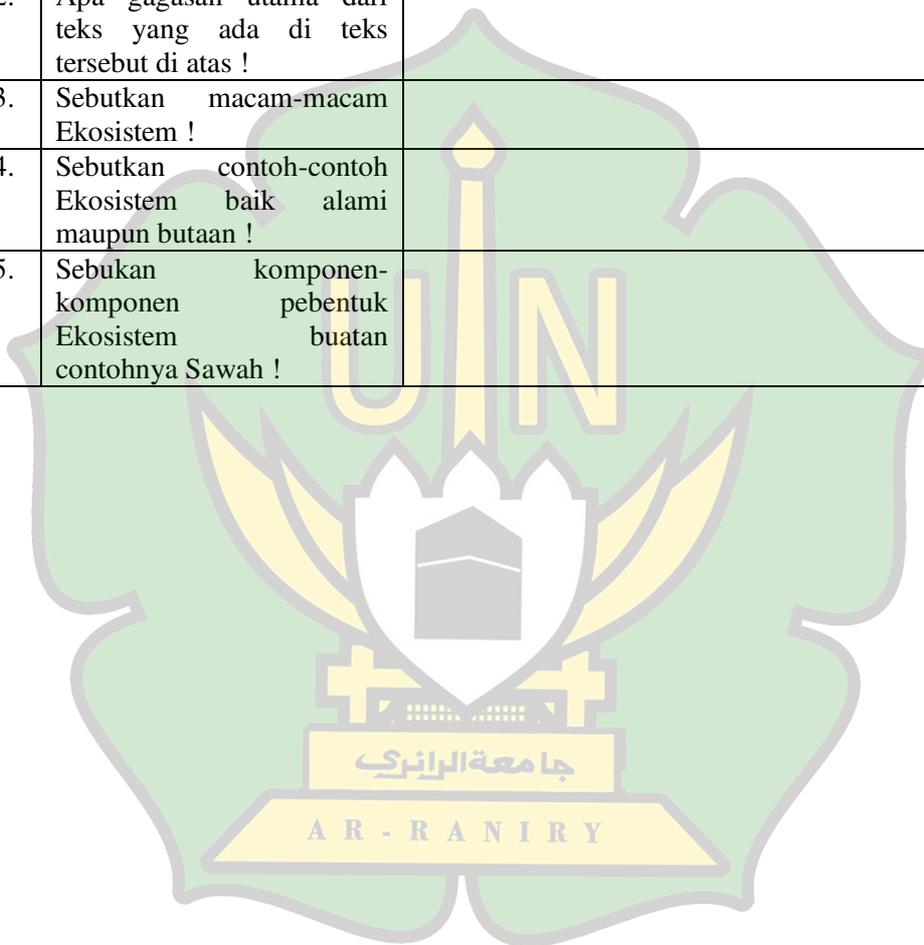
2. Berdasarkan teks bacaan di atas temukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada tabel berikut !



### Ayo Menulis

3. Tulislah isi pokok-pokok yang penting dari teks bacaan di atas.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa itu Ekosistem ?	
2.	Apa gagasan utama dari teks yang ada di teks tersebut di atas !	
3.	Sebutkan macam-macam Ekosistem !	
4.	Sebutkan contoh-contoh Ekosistem baik alami maupun buatan !	
5.	Sebutkan komponen-komponen pembentuk Ekosistem buatan contohnya Sawah !	



Lampiran 12

CONTOH HASIL LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD I)



Jangan lupa tulis nama!



Nama :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Satuan Pendidikan : MIN 12 Aceh Barat

Kelas : 5  
 Tema : 5. Ekosistem  
 Subtema : 1. Komponen Ekosistem  
 Pembelajaran : 1  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kelompok A.

1. ULFA Mahiro
2. PUTRI Sania
3. Nurul Hayati
4. Muhammad Fahril
5. ARIS Munandar
6. M. Faris

Uraian kegiatan

1. Bacalah teks bacaan berikut ini dengan cermat!

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi jamur. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

Berdasarkan bacaan di atas, tentukanlah pikiran utama dari setiap paragraf beserta informasi yang kamu anggap penting.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa itu Ekosistem?	Hubungan timbal balik antara makhluk hidup ✓
2.	Apa gagasan utama dari teks yang ada di teks tersebut di atas!	Semua yang ada di sekitar makhluk hidup adalah lingkungan. Lingkungan yang terdiri dari yang hidup ( <i>biotik</i> ) dan yang mati ( <i>abiotik</i> ) ✓
3.	Sebutkan macam-macam Ekosistem!	* ekosistem buatan * ekosistem alami ✓
4.	Sebutkan contoh-contoh Ekosistem baik alami maupun buatan!	* Buatan : sawah * alami : Sungai, laut, hutan, danau dll. ✓
5.	Sebutkan komponen-komponen pembentuk Ekosistem buatan contohnya Sawah!	Sawah : tanah, cacing, air, padi, keong, siput, burung, belalang. ✓



Jangan lupa tulis nama !  
 Nama :

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1**

Satuan Pendidikan : MIN 12 Aceh Barat  
 Kelas : 5  
 Tema : 5. Ekosistem  
 Subtema : 1. Komponen Ekosistem  
 Pembelajaran : 1  
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

180

Kelompok A.

1. ULFA Mahiro
2. Putri Sania
3. Nurul Hayati
4. Muhammad Fahril
5. Aris Munandar
6. M. Faris

**Uraian kegiatan**  
 1. Bacalah teks bacaan berikut ini dengan cermat !

**Ekosistem**

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghantarkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

Berdasarkan bacaan di atas, temukanlah pikiran utama dari setiap paragraf beserta informasi yang kamu anggap penting.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa itu Ekosistem ?	Hubungan timbal balik antara makhluk hidup ✓
2.	Apa gagasan utama dari teks yang ada di teks tersebut di atas !	Semua yang ada di sekitar makhluk hidup adalah lingkungan. Lingkungan terdiri dari yang hidup (biotik) dan yang mati (abiotik) ✓
3.	Sebutkan macam-macam Ekosistem !	* ekosistem buatan ✓ * ekosistem alami
4.	Sebutkan contoh-contoh Ekosistem baik alami maupun buatan !	* Buatan : sawah ✓ * alami : Sungai, laut, hutan, danau dll. ✓
5.	Sebutkan komponen-komponen pembentuk Ekosistem buatan contohnya Sawah !	Sawah : tanah, cacing, air, padi, keong, siput, burung, belalang. ✓

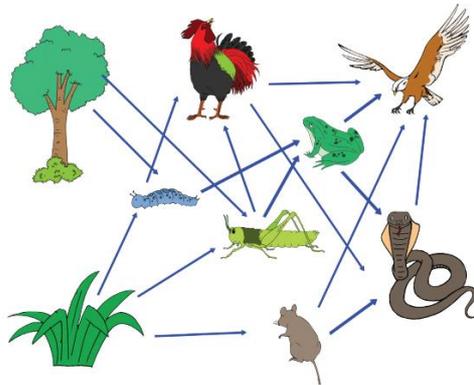
### Lampiran 13

#### SOAL POST-TEST II

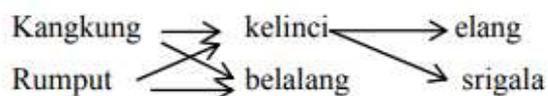
Nama :  
 Nis :  
 Kelas/ Semester :

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan member tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d* di bawah ini!**

- Rantai makanan di bawah ini yang tidak tepat adalah ....
  - Padi → tikus → ular → elang → pengurai
  - Rumput → kelinci → ular → rajawali → pengurai
  - Rumput → rusa → gajah → badak → harimau
  - Fitoplankton → udang → ikan tuna → hiu → pengurai
- Hubungan kupu-kupu dan tanaman bunga termasuk contoh simbiosis mutualisme. Kupu-kupu mendapatkan keuntungan bisa mnghisap madu atau nektar bunga. Sedangkan tanaman bunga ....
  - Mengalami kerugian karena sari makanannya habis
  - Terbantu dalam proses penyerbukan
  - Bunga akan layu karena diinjak-injak kupu-kupu
  - Tidak mendapat untung dan tidak mendapat kerugian
- Hubungan nyamuk dengan manusia bisa dikategorikan sebagai simbiosis parasitisme. Dimana nyamuk mendapatkan keuntungan bisa menghisap darah manusia, sedangkan manusia bisa ....
  - Menjadi semakin sehat karena gigitan nyamuk
  - Mendapatkan kekebalan setelah digigit nyamuk
  - Tidak mampu bergerak dan bernafas setelah digigit
  - Mengalami gatal-gatal dan terserang penyakit



4. Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut...



Manakah urutan di bawah ini yang membentuk suatu rantai makanan...

- a. Rumput-belalang-srigala                      c. Kangkung-kelinci-elang-srigala  
 b. Rumput-kelinci-elang                        d. Rumput-kangkung-kelinci-elang
5. Perburuan burung-burung pemakan serangga di sawah dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Selain mengakibatkan berkurangnya populasi burung tersebut, dampak lain yang bisa terjadi adalah ....
- a. Tanaman padi menjadi subur karena tidak ada burung yang hinggap  
 b. Populasi serangga menjadi meningkat dan merugikan petani  
 c. Jumlah ular sawah menjadi meningkat pesat  
 d. Burung hantu dan burung elang menjadi memakan serangga

**Untuk Pertanyaan no. 6 dan 7. Dijawab sesuai dengan bacaan di bawah ini !**

Rantai makanan pada ekosistem sawah perlu kita jaga dengan baik. Sebagai manusia kita tidak boleh secara sembarangan melakukan perburuan di daerah persawahan. Kegiatan perburuan yang sembarangan bisa membuat rantai makanan pada ekosistem bisa terganggu atau bahkan menjadi kacau dan tidak terkendali. Hal ini bisa memberikan kerugian besar bagi para petani. Petani bisa mendapatkan panen yang sedikit. Bahkan petani bisa mengalami gagal panen.

Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi. Perburuan hewan tingkat konsumen I hingga konsumen tingkat puncak pada ekosistem sawah, jika dilakukan secara berlebihan dan sembarangan maka bisa berpotensi buruk. Contohnya, jika konsumen pada tingkat puncak seperti elang di buru. Maka ular akan semakin banyak dan hal itu berbahaya bagi petani. Jika ular diburu atau dimusnahkan, maka populasi tikus menjadi meningkat sehingga tanaman petani terancam rusak dimakan tikus. Jika tikus dimusnahkan, maka populasi ular dan elang pun berkurang. Bahkan jika konsumen tingkat I tidak ada lagi, maka hewan konsumen tingkat berikutnya akan ikut punah pula. Kepunahan yang disebabkan karena tidak adanya makanan yang dimangsa.

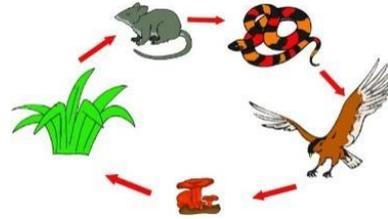
6. Pokok pikiran pada paragraf pertama adalah ...
- e. Kita harus mau menguasai rantai makanan pada ekosistem sawah  
 f. Ekosistem di sawah perlu kita manfaatkan semaksimal mungkin  
 g. Perburuan hewan liar di sawah perlu kita lestarikan dengan baik  
 h. Sebagai manusia kita perlu melestarikan rantai makanan pada ekosistem sawah
7. Pokok pikiran pada paragraf kedua adalah ....
- e. Konsumen tingkat I perlu dibasmi sejak dini  
 f. Hewan-hewan di sawah menjadi sangat langka jika ular dan elang masih hidup  
 g. Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung

dan mempengaruhi

- h. Kegagalan panen petani disebabkan karena banyaknya ular dan burung elang yang bebas

8. Perhatikan gambar berikut ini!

Terputusnya rantai makanan mengakibatkan keseimbangan antara tingkat trofik serta populasi dalam ekosistem akan menjadi tidak terkendali dan memicu terjadinya kepunahan spesies tertentu. Apa yang akan terjadi bila konsumen tingkat I populasinya berkurang....



- Populasi Ular berkurang karena ketersediaan makanan terbatas
- Burung Elang semakin banyak karena ketersediaan makanan melimpah
- Populasi Ular meningkat karena sumber makanan melimpah
- Rerumputan semakin sedikit karena konsumennya semakin banyak

9. Paruh hewan di samping menunjukkan bahwa hewan tersebut adalah pemakan .....

- tumbuhan
- serangga
- daging
- biji-bijian



10. Perhatikan gambar dibawah ini!

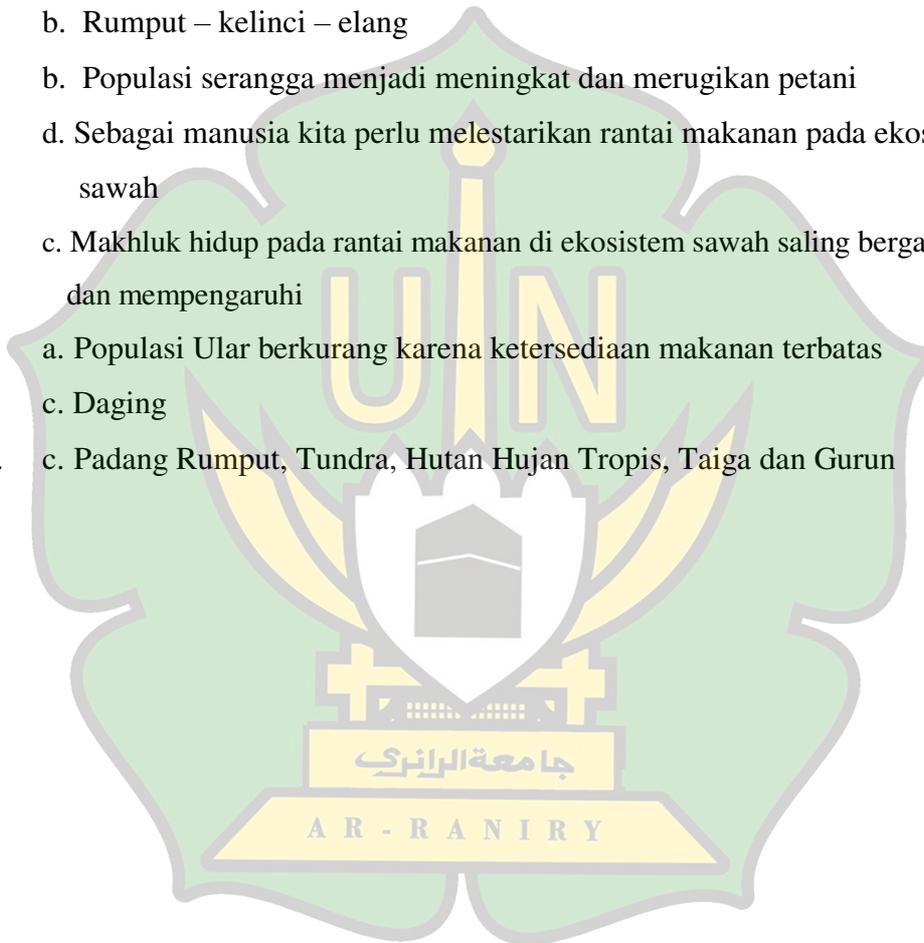


Gambar ekosistem tersebut secara berturut-turut adalah ekosistem....

- Tundra, Taiga, Gurun, Padang Rumput dan Hutan Hujan Tropis
- Padang Rumput, Tundra, Taiga, Hutan Hujan Tropis dan Gurun
- Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun
- Gurun, Padang Rumput, Taiga, Tundra dan Hutan Hujan Tropis

**Lampiran 14****JAWABAN SOAL *POST-TEST* II**

1. c. Rumput → rusa → gajah → badak → harimau
2. b. Terbantu dalam proses penyerbukan
3. d. Mengalami gatal-gatal dan terserang penyakit
4. b. Rumput – kelinci – elang
5. b. Populasi serangga menjadi meningkat dan merugikan petani
6. d. Sebagai manusia kita perlu melestarikan rantai makanan pada ekosistem sawah
7. c. Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi
8. a. Populasi Ular berkurang karena ketersediaan makanan terbatas
9. c. Daging
10. c. Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun



## Lampiran 15

## CONTOH HASIL JAWABAN PESERTA DIDIK

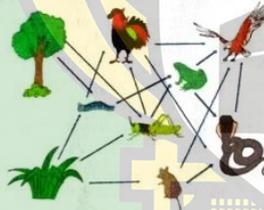
## SOAL POSTEST SIKLUS II

Nama : Muhammad Syah  
 Nis : 297  
 Kelas/ Semester : V

60

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

- B = 6  
S = 4
- Rantai makanan di bawah ini yang tidak tepat adalah ....  
 a. Padi → tikus → ular → elang → pengurai  
~~X~~ b. Rumput → kelinci → ular → rajawali → pengurai  
 c. Rumput → rusa → gajah → badak → harimau  
 d. Fitoplankton → udang → ikan tuna → hiu → pengurai
  - Hubungan kupu-kupu dan tanaman bunga termasuk contoh simbiosis mutualisme. Kupu-kupu mendapatkan keuntungan bisa menghisap madu atau nektar bunga. Sedangkan tanaman bunga ....  
 a. Mengalami kerugian karena sari makanannya habis  
 b. Terbantu dalam proses penyerbukan  
~~X~~ c. Bunga akan layu karena diinjak-injak kupu-kupu  
 d. Tidak mendapat untung dan tidak mendapat kerugian
  - Hubungan nyamuk dengan manusia bisa dikategorikan sebagai simbiosis parasitisme. Dimana nyamuk mendapatkan keuntungan bisa menghisap darah manusia, sedangkan manusia bisa ....  
 a. Menjadi semakin sehat karena gigitan nyamuk  
 b. Mendapatkan kekebalan setelah digigit nyamuk  
 c. Tidak mampu bergerak dan bernafas setelah digigit  
~~X~~ d. Mengalami gatal-gatal dan terserang penyakit



- Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut...  
 Kangkung → kelinci → elang  
 Rumput → belalang → srigala  
 Manakah urutan di bawah ini yang membentuk suatu rantai makanan...  
 a. Rumput-belalang-srigala  
~~X~~ b. Rumput-kelinci-elang  
 c. Kangkung-kelinci-elang-srigala  
 d. Rumput-kangkung-kelinci-elang

- Perburuan burung-burung pemakan serangga di sawah dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Selain mengakibatkan berkurangnya populasi burung tersebut, dampak lain yang bisa terjadi adalah ....  
 a. Tanaman padi menjadi subur karena tidak ada burung yang hinggap  
~~X~~ b. Populasi serangga menjadi meningkat dan merugikan petani  
 c. Jumlah ular sawah menjadi meningkat pesat  
 d. Burung hantu dan burung elang menjadi memakan serangga

**Untuk Pertanyaan no. 6 dan 7. Dijawab sesuai dengan bacaan di bawah ini !**

Rantai makanan pada ekosistem sawah perlu kita jaga dengan baik. Sebagai manusia kita tidak boleh secara sembarangan melakukan perburuan di daerah persawahan. Kegiatan perburuan yang sembarangan bisa membuat rantai makanan pada ekosistem bisa terganggu atau bahkan menjadi kacau dan tidak terkendali. Hal ini bisa memberikan kerugian besar bagi para petani. Petani bisa mendapatkan panen yang sedikit. Bahkan petani bisa mengalami gagal panen.

Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi. Perburuan hewan tingkat konsumen I hingga konsumen tingkat puncak pada ekosistem sawah, jika dilakukan secara berlebihan dan sembarangan maka bisa berpotensi buruk. Contohnya, jika konsumen pada tingkat puncak seperti elang di buru. Maka ular akan semakin banyak dan hal itu berbahaya bagi petani. Jika ular diburu atau dimusnahkan, maka populasi tikus menjadi meningkat sehingga tanaman petani terancam rusak dimakan tikus. Jika tikus dimusnahkan, maka populasi ular dan elang pun berkurang. Bahkan jika konsumen tingkat I tidak ada lagi, maka hewan konsumen tingkat berikutnya akan ikut punah pula. Kepunahan yang disebabkan karena tidak adanya makanan yang dimangsa.

6. Pokok pikiran pada paragraf pertama adalah ...
- Kita harus mau menguasai rantai makanan pada ekosistem sawah
  - Ekosistem di sawah perlu kita manfaatkan semaksimal mungkin
  - Perburuan hewan liar di sawah perlu kita lestarikan dengan baik
  - Sebagai manusia kita perlu melestarikan rantai makanan pada ekosistem sawah
7. Pokok pikiran pada paragraf kedua adalah ...
- Konsumen tingkat I perlu dibasmi sejak dini
  - Hewan-hewan di sawah menjadi sangat langka jika ular dan elang masih hidup
  - Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi
  - Kegagalan panen petani disebabkan karena banyaknya ular dan burung elang yang bebas
8. Perhatikan gambar berikut ini!  
Terputusnya rantai makanan mengakibatkan keseimbangan antara tingkat trofik serta populasi konsumen tingkat I menjadi tidak terkendali dan memicu terjadinya kepunahan konsumen tingkat I populasinya berkurang ...
- Populasi Ular berkurang karena ketersediaan
  - Burung Elang semakin banyak karena ketersediaan
  - Populasi Ular meningkat karena sumber makanan melimpah
  - Perburuan semakin sedikit karena konsumennya semakin banyak
9. Paruh hewan di samping menunjukkan bahwa hewan tersebut adalah pemakan .....
- tumbuhan
  - serangga
  - daging
  - biji-bijian

10. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar ekosistem tersebut secara berturut-turut adalah ekosistem ....

- Tundra, Taiga, Gurun, Padang Rumput dan Hutan Hujan Tropis
- Padang Rumput, Tundra, Taiga, Hutan Hujan Tropis dan Gurun
- Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun
- Gurun, Padang Rumput, Taiga, Tundra dan Hutan Hujan Tropis

## SOAL POSTEST SIKLUS II

Nama : Safria Ananda  
 Nis : 792  
 Kelas/ Semester : V

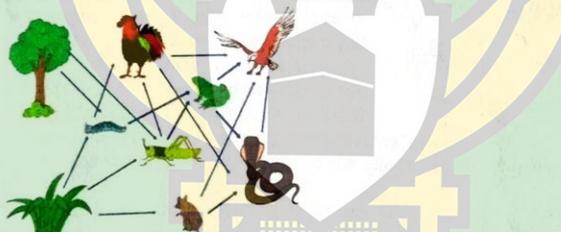
100

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di bawah ini!

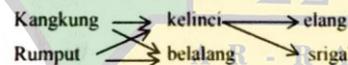
1. Rantai makanan di bawah ini yang tidak tepat adalah ....
- a. Padi → tikus → ular → elang → pengurai ✓  $B = 10$   
 b. Rumput → kelinci → ular → rajawali → pengurai  $S = 0$   
 c. Rumput → rusa → gajah → badak → harimau  
 d. Fitoplankton → udang → ikan tuna → hiu → pengurai

2. Hubungan kupu-kupu dan tanaman bunga termasuk contoh simbiosis mutualisme. Kupu-kupu mendapatkan keuntungan bisa mnghisap madu atau nektar bunga. Sedangkan tanaman bunga ....
- a. Mengalami kerugian karena sari makanannya habis ✓  
 b. Terbantu dalam proses penyerbukan  
 c. Bunga akan layu karena diinjak-injak kupu-kupu  
 d. Tidak mendapat untung dan tidak mendapat kerugian

3. Hubungan nyamuk dengan manusia bisa dikategorikan sebagai simbiosis parasitisme. Dimana nyamuk mendapatkan keuntungan bisa menghisap darah manusia, sedangkan manusia bisa ....
- a. Menjadi semakin sehat karena gigitan nyamuk ✓  
 b. Mendapatkan kekebalan setelah digigit nyamuk  
 c. Tidak mampu bergerak dan bernafas setelah digigit  
 d. Mengalami gatal-gatal dan terserang penyakit



4. Perhatikan bagan jaring-jaring makanan berikut..



Manakah urutan di bawah ini yang membentuk suatu rantai makanan..

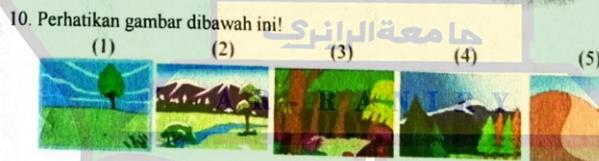
- a. Rumput-belalang-srigala ✓  
 b. Rumput-kelinci-elang  
 c. Kangkung-kelinci-elang-srigala  
 d. Rumput-kangkung-kelinci-elang
5. Perburuan burung-burung pemakan serangga di sawah dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Selain mengakibatkan berkurangnya populasi burung tersebut, dampak lain yang bisa terjadi adalah ....
- a. Tanaman padi menjadi subur karena tidak ada burung yang hinggap ✓  
 b. Populasi serangga menjadi meningkat dan merugikan petani  
 c. Jumlah ular sawah menjadi meningkat pesat  
 d. Burung hantu dan burung elang menjadi memakan serangga

**Untuk Pertanyaan no. 6 dan 7. Dijawab sesuai dengan bacaan di bawah ini !**

Rantai makanan pada ekosistem sawah perlu kita jaga dengan baik. Sebagai manusia kita tidak boleh secara sembarangan melakukan perburuan di daerah persawahan. Kegiatan perburuan yang sembarangan bisa membuat rantai makanan pada ekosistem bisa terganggu atau bahkan menjadi kacau dan tidak terkendali. Hal ini bisa memberikan kerugian besar bagi para petani. Petani bisa mendapatkan panen yang sedikit. Bahkan petani bisa mengalami gagal panen.

Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi. Perburuan hewan tingkat konsumen I hingga konsumen tingkat puncak pada ekosistem sawah, jika dilakukan secara berlebihan dan sembarangan maka bisa berpotensi buruk. Contohnya, jika konsumen pada tingkat puncak seperti elang di buru. Maka ular akan semakin banyak dan hal itu berbahaya bagi petani. Jika ular diburu atau dimusnahkan, maka populasi tikus menjadi meningkat sehingga tanaman petani terancam rusak dimakan tikus. Jika tikus dimusnahkan, maka populasi ular dan elang pun berkurang. Bahkan jika konsumen tingkat I tidak ada lagi, maka hewan konsumen tingkat berikutnya akan ikut punah pula. Kepunahan yang disebabkan karena tidak adanya makanan yang dimangsa.

6. Pokok pikiran pada paragraf pertama adalah ...
- Kita harus mau menguasai rantai makanan pada ekosistem sawah
  - Ekosistem di sawah perlu kita manfaatkan semaksimal mungkin
  - Perburuan hewan liar di sawah perlu kita lestarikan dengan baik
  - Sebagai manusia kita perlu melestarikan rantai makanan pada ekosistem sawah
7. Pokok pikiran pada paragraf kedua adalah ...
- Konsumen tingkat I perlu dibasmi sejak dini
  - Hewan-hewan di sawah menjadi sangat langka jika ular dan elang masih hidup
  - Makhluk hidup pada rantai makanan di ekosistem sawah saling bergantung dan mempengaruhi
  - Kegagalan panen petani disebabkan karena banyaknya ular dan burung elang yang bebas
8. Perhatikan gambar berikut ini!
- Terputusnya rantai makanan mengakibatkan keseimbangan antara tingkat trofik serta populasi konsumen tingkat I populasinya berkurang....
- an menjadi tidak akan terjadi bila
- Populasi Ular berkurang karena ketersediaan
  - Burung Elang semakin banyak karena ketersediaan
  - Populasi Ular meningkat karena sumber makanan melimpah
  - Rerumputan semakin sedikit karena konsumennya semakin banyak
9. Paruh hewan di samping menunjukkan bahwa hewan tersebut adalah pemakan .....
- tumbuhan
  - serangga
  - daging
  - biji-bijian



- Gambar ekosistem tersebut secara berturut-turut adalah ekosistem....
- Tundra, Taiga, Gurun, Padang Rumput dan Hutan Hujan Tropis
  - Padang Rumput, Tundra, Taiga, Hutan Hujan Tropis dan Gurun
  - Padang Rumput, Tundra, Hutan Hujan Tropis, Taiga dan Gurun
  - Gurun, Padang Rumput, Taiga, Tundra dan Hutan Hujan Tropis

## Lampiran 16

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang.

**C. Lembar Pengamatan**

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A Kegiatan Awal</b>					
1	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa				
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				
3.	Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik				
4.	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
<b>B Kegiatan Inti</b>					
<b>Kegiatan Pembuka</b>					
1.	Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu Ekosistem				
2.	Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan				
3.	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem				
4.	Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka				
<b>Ayo Mengamati</b>					
5.	Membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa				

6.	Guru memperkenalkan media tabung alam				
7.	Meminta siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi				
8.	Guru memimpin diskusi kelas				
<b>Ayo Membaca</b>					
9.	Guru menyarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil				
10.	Guru meminta siswa untuk mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya				
<b>Ayo Menulis</b>					
11.	Guru memotivasi siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.				
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1.	Guru memberikan penguatan dan kesimpulan				
2.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang materi ekosistem				
3.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual				
4.	Guru meminta siswa menjawab lembar soal tes secara tulisan				
5.	Guru meminta siswa membaca doa				
6.	Guru mengucapkan salam				

Arongan Lambalek, 13 Juli 2021  
Observer,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**NINI MAHRANI, S.Pd.I**  
**NIP. 19861017 201903 2 014**

## Lampiran 17

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
SIKLUS I**

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 3 : Cukup
- 1 : Kurang.

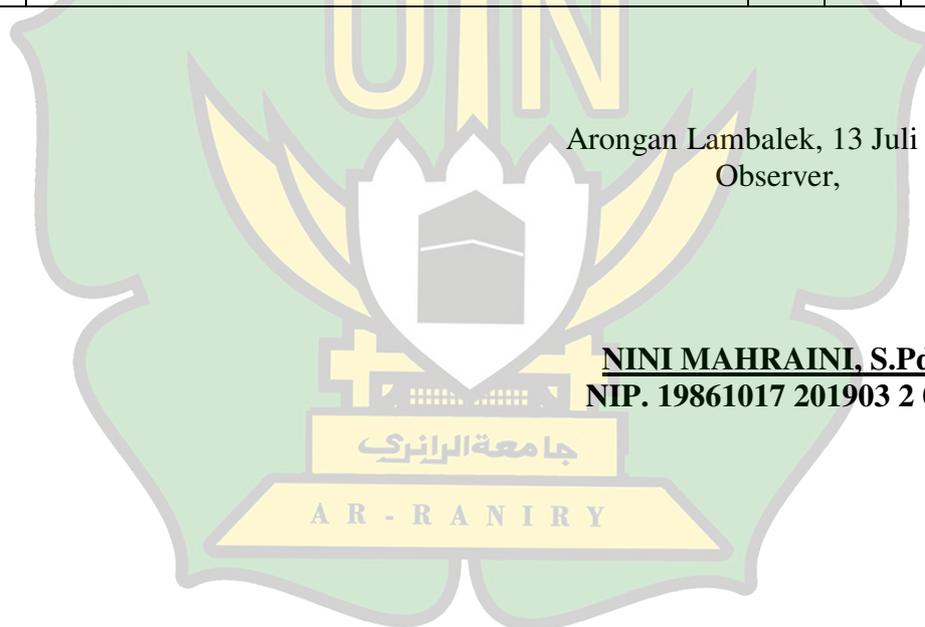
**C. Lembar Pengamatan**

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama dan menjawab sapaan dari guru.				
2.	Siswa mengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran				
3.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru				
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>Kegiatan Pembuka</b>				
1.	Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang tema ekosistem				
2.	Siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan oleh guru				
3.	Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem				
4.	Siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka				
	<b>Ayo Mengamati</b>				
5.	Siswa memposisikan dirinya dalam kelompok belajar yang sudah ditetapkan				
6.	Siswa mengamati media pembelajaran tabung alam				
7.	Siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi				
8.	Siswa melakukan diskusi				

	<b>Ayo Membaca</b>				
9.	Siswa membuat catatan kecil tentang tema ekosistem				
10.	Siswa mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya				
	<b>Ayo Menulis</b>				
11.	Siswa mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.				
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1.	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar				
2.	Siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan yang diberikan oleh guru				
3.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual.				
4.	siswa mendengarkan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.				
5.	Diswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				

Arongan Lambalek, 13 Juli 2021  
Observer,

**NINI MAHRANI, S.Pd.I**  
**NIP. 19861017 201903 2 014**



## Lampiran 18

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang.

#### C. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A Kegiatan Awal</b>					
1	Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa				
2.	Guru mengecek kehadiran siswa				
3.	Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik				
4.	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
<b>B Kegiatan Inti</b>					
<b>Kegiatan Pembuka</b>					
1.	Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu Ekosistem				
2.	Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan				
3.	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem				
4.	Meminta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka				
<b>Ayo Mengamati</b>					
5.	Membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa				

6.	Guru memperkenalkan media tabung alam				
7.	Meminta siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi				
8.	Guru memimpin diskusi kelas				
<b>Ayo Membaca</b>					
9.	Guru menyarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil				
10.	Guru meminta siswa untuk mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya				
<b>Ayo Menulis</b>					
11.	Guru memotivasi siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.				
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1.	Guru memberikan penguatan dan kesimpulan				
2.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang materi ekosistem				
3.	Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual				
4.	Guru meminta siswa menjawab lembar soal tes secara tulisan				
5.	Guru meminta siswa membaca doa				
6.	Guru mengucapkan salam				

Arongan Lambalek, 27 Juli 2021  
Observer,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**NINI MAHRANI, S.Pd.I**  
**NIP. 19861017 201903 2 014**

## Lampiran 19

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS II

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kemampuan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu:

- 4 : Baik Sekali
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang.

#### C. Lembar Pengamatan

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Siswa menjawab salam, membaca do'a bersama dan menjawab sapaan dari guru.				
2.	Siswa mengarkan dengan tertib saat guru mengecek kehadiran				
3.	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
	Siswa mendengarkan apersepsi dari guru				
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	<b>Kegiatan Pembuka</b>				
1.	Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang tema ekosistem				
2.	Siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan oleh guru				
3.	Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem				
4.	Siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka				
	<b>Ayo Mengamati</b>				
5.	Siswa memposisikan dirinya dalam kelompok belajar yang sudah ditetapkan				
6.	Siswa mengamati media pembelajaran tabung alam				
7.	Siswa untuk mengamati proses ekosistem yang terjadi				
8.	Siswa melakukan diskusi				

	<b>Ayo Membaca</b>				
9.	Siswa membuat catatan kecil tentang tema ekosistem				
10.	Siswa mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya				
	<b>Ayo Menulis</b>				
11.	Siswa mencatat hasil diskusi dengan orang tuanya untuk dipaparkan di depan kelas esok harinya.				
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
1.	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar				
2.	Siswa mengikuti tes hasil belajar secara tulisan yang diberikan oleh guru				
3.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral terkait dengan pembelajaran secara kontekstual.				
4.	siswa mendengarkan rencana tindak lanjut pertemuan selanjutnya.				
5.	Diswa membaca doa dan diakhiri dengan ucapan salam.				

Arongan Lambalek, 27 Juli 2021  
Observer,

جامعة الرانيرى

**NINI MAHRANI, S.Pd.I**

**NIP. 19861017 201903 2 014**

**Lampiran 20****DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto 1: Penyampaian tujuan pembelajaran



Foto 2: Pengenalan Media Tabung Alam



Foto 3: Pengamatan Peserta didik pada Media Tabung Alam



Foto 4: Pengamatan Peserta didik di Lingkungan Sekolah pada Materi Ekosistem



Foto 5: Peserta didik Membuat Media Tabung Alam



Foto 6: Presentasi Peserta didik di Depan Kelas